Winarno
Mike Kusumawati

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK



4

Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Winarno - Mike Kusumawati
Pendidikan Kewarganegaraan 4
SD & MI

Winarno

Mike Kusumawati

Pendidikan Kewarganegaraan 4

Untuk SD dan MI Kelas IV

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan 4

Penyusun:
Winarno
Mike Kusumawati

Editor:
Wahyuningrum Widayati

Penata Letak Isi:
Lila Sukowati
Sri Rahayu

Desainer Sampul:
Wahyudin M. Anwar

Ilustrator:
Ady Wahyono

372.8
WIN WINARNO
p
Pendidikan Kewarganegaraan 4 : Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV / penyusun, Winarno, Mike Kusumawati ; editor, Wahyuningrum Widayati
ilustrator, Ady Wahyono. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 92 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm.90
ISBN 978-979--068-082-1 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-979-068-091-3

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar I. Judul II. Mike Kusumawati
III. Wahyuningrum Widayati IV. Ady Wahyono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009
Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 .

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.

Para siswa sekalian, penulis mengucapkan selamat kepada para siswa karena telah berhasil masuk di kelas IV. Buku Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di hadapan para siswa ini disusun dengan maksud membantu para siswa agar dapat belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik dan menyenangkan.

Untuk lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mempelajari buku ini, penulis memberikan berbagai kegiatan belajar dalam berbagai bentuk soal. Di antaranya, beberapa tugas yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran ini. Dengan demikian belajar Pendidikan Kewarganegaraan akan semakin bermanfaat, bermakna, dan menyenangkan para siswa.

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas buku Pendidikan Kewarganegaraan ini.

Sekian, dan selamat belajar!

Surakarta, Maret 2008

Penulis

Daftar Isi

Kata sambutan | iii

Kata Pengantar | iv

Daftar Isi | v

Bab 1 Pemerintahan Desa dan Pemerintah Kecamatan | 1

A. Pemerintahan Desa | **2**
B. Pemerintah Kelurahan | **8**
C. Pemerintah Kecamatan | **10**
D. Perbedaan Desa dengan Kecamatan | **13**

Bab 2 Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi | 19

A. Pemerintahan Kabupaten/Kota | **20**
B. Pemerintahan Provinsi | **26**
C. Perbedaan Kabupaten/Kota dengan Provinsi | **31**

Bab 3 Pemerintahan Pusat | 37

A. Lembaga Negara Republik Indonesia | **38**
B. Kekuasaan Negara | **42**
C. Pemerintah Negara Republik Indonesia | **45**

Bab 4 Globalisasi | 59

A. Globalisasi di Sekitar Kita | **60**
B. Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan | **64**
C. Penampilan Budaya Indonesia di Luar Negeri | **68**
D. Sikap Selektif terhadap Pengaruh Globalisasi | **78**

Evaluasi Akhir Tahun | 84

Glosarium | 89

Daftar Pustaka | 90



Bab 1 Pemerintahan Desa dan Pemerintah Kecamatan

Sumber: *www.jombangkab.go.id*

Di desa manakah kalian tinggal? Mungkin tempat tinggal kalian sebutannya bukan desa, tetapi sebutan lain yang sejenis dengan desa. Bagi kalian yang tinggal di daerah perkotaan, menempati wilayah kelurahan. Di kelurahan manakah kalian tinggal? Di kecamatan manakah kalian tinggal? Apa beda desa, kelurahan, dan kecamatan itu?

Pada pelajaran bab I di kelas IV ini, kalian akan belajar tentang pemerintahan desa, kelurahan, dan kecamatan. Kalian diharapkan dapat menjelaskan secara singkat hal-hal yang berkaitan dengan kepala desa, lurah, camat, dan perangkat-perangkat yang ada di dalamnya. Selain itu, kalian dapat membuat bagan tentang struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan di daerah kalian masing-masing.

Peta Konsep



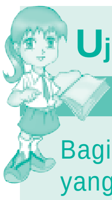
Kalian sebagai warga perlu mengenal secara baik tentang pemerintahan desa dan kecamatan di wilayah tempat tinggal kalian. Berdasarkan hal ini kalian akan belajar tentang pemerintahan desa dan kecamatan.

A. Pemerintahan Desa

Di desa dibentuk pemerintahan desa yaitu suatu organisasi yang bertugas mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan urusan kepentingan masyarakat desa.

Karena merupakan organisasi, maka pemerintahan desa memiliki lembaga pemerintahan dan susunan organisasi pemerintahan. Di pemerintahan desa juga terdapat para pejabat yang mengisi lembaga tersebut serta tugas dari masing-masing lembaga pemerintahan desa.

1. Lembaga Pemerintahan Desa



Uji Diri

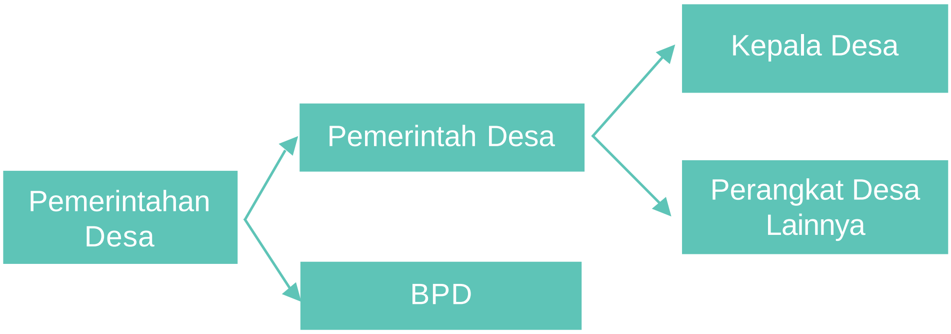
Bagi kalian yang tinggal di luar pulau Jawa apa sebutan lain yang sejenis dengan desa di tempat tinggalmu?

Pemerintahan desa adalah kegiatan mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat desa. Kegiatan mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat desa itu dilakukan oleh pemerintah desa dan suatu Badan Permusyawaratan Desa.

Jadi, lembaga pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Sedangkan pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Kepala desa dan perangkat desa ini adalah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan.

Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD atau Baperdes, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Untuk lebih mengetahui tentang lembaga pemerintahan desa perhatikan bagan berikut ini!

Lembaga Pemerintahan Desa



Bagan 1.1 *Lembaga pemerintahan desa*

Kewenangan pemerintahan desa antara lain:

a. Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa.
b. Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa.
c. Tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan atau pemerintah kabupaten/kota.
d. Urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berdasar bagan lembaga pemerintahan desa, kalian menjadi semakin jelas bahwa pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa dan BPD. Sedangkan pemerintah desa adalah kepala desa dan perangkat desa lainnya. Kepala desa dengan perangkat desa merupakan pelaksana pemerintahan di desa. Para pejabat itulah yang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa. Sedangkan BPD merupakan lembaga demokrasi di desa. BPD terdiri atas para wakil masyarakat desa. BPD sebagai lembaga perwakilan masyarakat di desa.

Tahukah Kamu

Masa jabatan kepala desa adalah enam tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

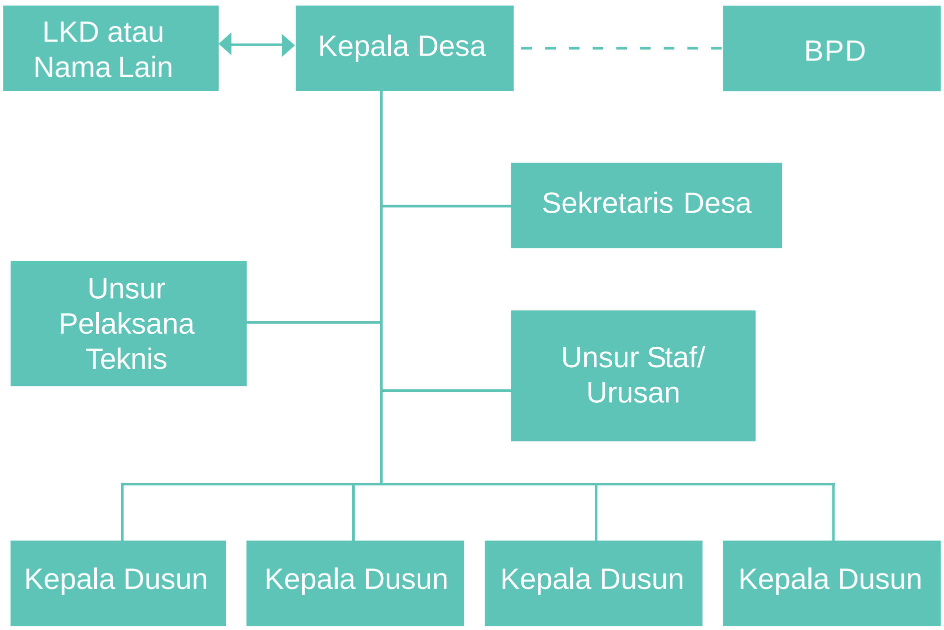
Perangkat desa bertugas membantu kepala desa menyelenggarakan pemerintahan di desa. Perangkat desa

terdiri atas sekretaris desa dengan dibantu beberapa staf yaitu kepala urusan (kaur), pelaksana teknis lapangan, dan unsur kewilayahan.

Wilayah desa terbagi atas beberapa dusun yang merupakan wilayah kerja pemerintah desa. Dusun itu dikepalai oleh seorang kepala dusun yang juga merupakan perangkat desa. Kepala dusun merupakan perangkat desa dari unsur kewilayahan.

Di samping adanya kepala desa dan perangkat desa, juga dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan yang ditetapkan dengan peraturan desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Lembaga-lembaga pemerintahan desa itu satu sama lain saling berkaitan membentuk susunan organisasi pemerintahan desa. Untuk lebih jelasnya, perhatikan bagan berikut ini!

Susunan Organisasi Pemerintahan Desa



Bagan 1.2 *Susunan organisasi pemerintahan desa*

Susunan organisasi pemerintahan desa seperti di atas hanyalah contoh saja. Bisa terjadi susunan organisasi pemerintahan suatu desa berbeda dengan desa yang lain. Jadi, susunan organisasi pemerintahan desa bisa berbeda satu sama lain. Hal itu tergantung dari keadaan desa dan kebutuhan dari desa yang bersangkutan.

Susunan pemerintahan desa ini nantinya diatur dalam peraturan daerah kabupaten masing-masing, misalnya:

Sekretaris desa membawahi beberapa kepala urusan/staf, seperti:

a. Urusan pemerintahan
b. Urusan pembangunan
c. Urusan kesejahteraan masyarakat
d. Urusan keuangan
e. Urusan umum

Unsur pelaksana teknis terdiri atas:

a. Bidang keamanan
b. Bidang pertanian
c. Bidang agama

Uji Diri

Bagaimana dengan susunan pemerintahan desa yang ada di wilayahmu?

Unsur kewilayahan adalah kepala dusun yang membantu kepala desa di wilayah dusunnya masing-masing. Susunan organisasi pemerintahan desa ini umumnya dipasang di kantor desa. Tugas dari masing-masing perangkat desa diatur oleh peraturan desa yang bersangkutan.

3. Kepala Desa

Kepala desa menjadi pemimpin atau penguasa di desanya. Kepala desa merupakan unsur pelaksana pemerintah desa. Kepala desa sebagai pemimpin pemerintah desa dibantu oleh para perangkat desa.

Uji Diri

Siapa nama kepala desamu?

Kepala desa dan perangkat desa pada umumnya berasal dari wilayah yang bersangkutan dan bertempat tinggal di desa itu. Jadi, ia adalah penduduk desa yang bersangkutan.

Kepala desa dipilih langsung oleh rakyat desa. Pemilihan kepala desa dilakukan oleh suatu panitia yang dibentuk oleh Badan Permusyawaratan Desa tersebut. Calon kepala desa yang mendapat suara terbanyak ditetapkan sebagai kepala desa. Kepala desa yang terpilih dilantik oleh bupati.



Sumber: *www.flickr.com*

Gambar 1.1 *Kepala desa yang terpilih dilantik oleh bupati*

Kepala desa pada dasarnya bertanggung jawab pada rakyat di desanya. Namun, caranya adalah dengan menyampaikan pertanggungjawaban itu kepada bupati melalui camat.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 2005, kepala desa memiliki kewenangan dan tugas sebagai berikut.

a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
b. Mengajukan rancangan peraturan desa.
c. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
e. Membina kehidupan masyarakat desa.
f. Membina perekonomian desa.

g. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
h. Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
i. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban kepala desa:

a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
c. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
d. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
e. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.
f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa.
g. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik.
i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa.
j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa.
k. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa.
l. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa.
m. Membina, mengayomi, dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
n. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa.
o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
p. Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati.
q. Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada BPD.
r. Menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat desa.

Tugas 1.1

Kunjungilah kantor desa tempat tinggal kalian!

1. Gambarlah susunan organisasi pemerintahan desa itu!
2. Catatlah siapa-siapa saja yang menduduki jabatan di pemerintahan desa itu!
3. Tanyakan pada bapak kepala desa atau perangkat desa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di daerah kalian.

Tugas dilakukan secara kelompok dan hasilnya dibacakan di depan kelas!

Latihan 1.1

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud pemerintahan desa?
2. Apa beda pemerintahan desa dengan pemerintah desa?
3. Siapa sajakah anggota BPD itu?

B. Pemerintah Kelurahan

Selain desa ada yang disebut dengan kelurahan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan. Kelurahan merupakan perangkat kabupaten/kota yang dipimpin oleh seorang kepala kelurahan.

Wilayah kelurahan terdapat di daerah kota atau di wilayah kecamatan kota. Suatu desa secara bertahap dapat diubah atau disesuaikan statusnya menjadi kelurahan.

1. Lembaga Pemerintah Kelurahan

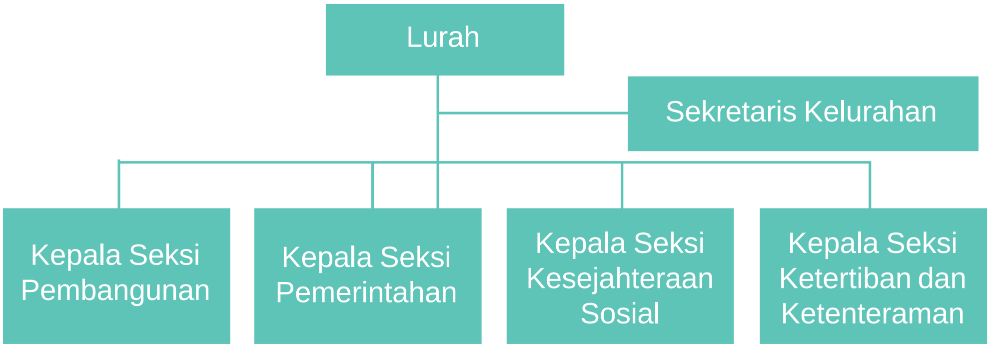
Pemerintah kelurahan terdiri atas kepala kelurahan atau lurah dan perangkat kelurahan lainnya. Lurah diangkat oleh bupati atau walikota dari pegawai negeri sipil di daerah itu. Para perangkat kelurahan juga berasal dari pegawai negeri. Lurah bertanggung jawab kepada bupati atau walikota melalui camat. Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya. Selain itu juga melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota.

2. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan

Organisasi pemerintah kelurahan terdiri atas lurah dan perangkat kelurahan

Kelurahan juga dibagi dalam beberapa wilayah yang disebut lingkungan atau kampung yang terdiri atas RT dan RW. Struktur organisasi pemerintah kelurahan dapat dilihat seperti di bawah ini.

Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan



Bagan 1.3 *Susunan pemerintah kelurahan*

Tugas lurah sebagai berikut.

a. Menerima pelimpahan tugas dari pemerintahan kabupaten atau kota.
b. Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan.
c. Memberdayakan masyarakat.

d. Memberi pelayanan masyarakat.
e. Menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum.
f. Memelihara sarana dan fasilitas umum.

Tugas 1.2

Kunjungilah kelurahan yang terdapat di daerah kalian!

1. Gambarlah susunan organisasi pemerintah kelurahan kalian itu!
2. Siapa sajakah perangkat kelurahannya?
3. Sama atau berbedakah dengan susunan pemerintahan desa yang sudah kalian buat sebelumnya?

Tugas dilakukan secara kelompok dan hasilnya dibacakan di depan kelas!

Latihan 1.2

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Kepada siapakah lurah bertanggung jawab?
2. Siapa sajakah yang disebut perangkat kelurahan itu?
3. Sebutkan salah satu kewenangan kelurahan?

C. Pemerintah Kecamatan

Suatu kabupaten atau kota dibagi dalam beberapa kecamatan. Kecamatan merupakan perangkat dari kabupaten atau kota. Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat dari daerah kabupaten atau daerah kota. Pemerintah kecamatan merupakan bawahan dari pemerintah kabupaten atau kota.

1. Lembaga Pemerintah Kecamatan

Pemerintah kecamatan dipimpin oleh camat dengan dibantu oleh perangkat kecamatan.



Uji Diri

Siapa nama camat di daerahmu?

Jadi, kepala kecamatan disebut camat. Camat adalah perangkat daerah kabupaten atau kota. Camat diangkat oleh bupati atau walikota dari kalangan pegawai negeri sipil di daerah itu. Karena camat merupakan bawahan dari kabupaten/kota, maka camat bertanggung jawab pada bupati atau walikota.

Sedangkan perangkat kecamatan bertanggung jawab pada camat. Perangkat kecamatan juga orang-orang yang berstatus pegawai negeri sipil.

Tugas pemerintah kecamatan adalah melaksanakan tugas yang dilimpahkan pemerintah kabupaten kepadanya. Di samping itu, camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi:

a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum.
c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/ atau kelurahan.
g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

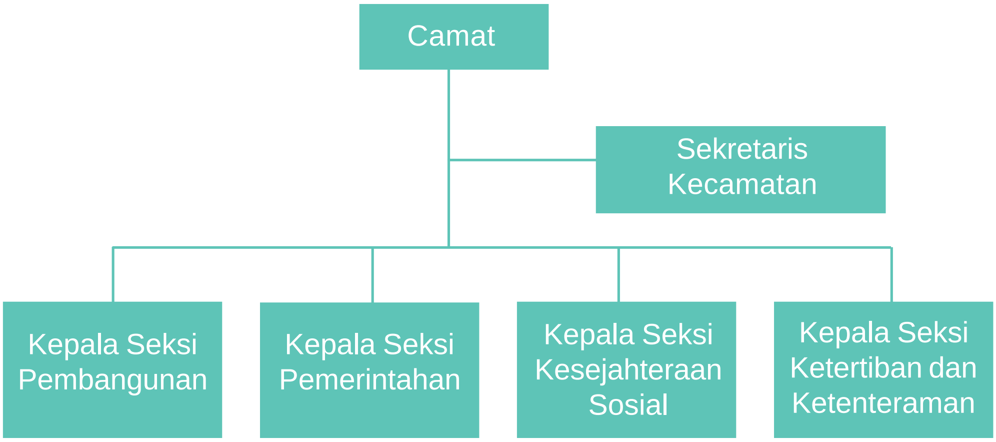
2. Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan

Seperti telah dikemukakan di atas, pemerintah kecamatan terdiri atas camat dan para perangkat kecamatan lainnya. Perangkat kecamatan itu antara lain:

a. Sekretaris kecamatan

b. Seksi-seksi yang terdiri atas:
   1) Seksi pembangunan
   2) Seksi pemerintahan
   3) Seksi kesejahteraan sosial
   4) Seksi ketertiban dan ketenteraman

Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan



Bagan 1.4 *Susunan pemerintah kecamatan*

Susunan pemerintah kecamatan dapat saja berbeda-beda tiap kecamatan. Seksi-seksi yang ada dapat saja namanya berlainan. Hal ini tergantung pada kebutuhan yang ada di daerah itu. Ketentuan mengenai pemerintah kecamatan umumnya diatur melalui peraturan daerah yang dibuat oleh pemerintah kabupaten atau kota.

Bagaimana dengan susunan pemerintah kecamatan yang ada di daerah kalian?

Tugas 1.3

Salah satu tugas kecamatan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tanyakan pada orang tuamu, tokoh masyarakat, perangkat kecamatan, atau orang lain yang lebih tahu tentang pelayanan apa

saja yang diberikan kecamatan pada masyarakat di daerah kalian!

Tugas dilakukan secara kelompok dan hasilnya dibacakan di depan kelas!

Latihan 1.3

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud camat?
2. Kepada siapakah camat bertanggung jawab?
3. Apa yang dimaksud tugas pemerintah kecamatan?

D. Perbedaan Desa dengan Kecamatan

1. Desa adalah Wilayah Otonom

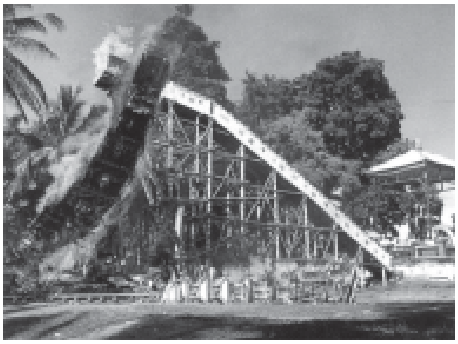
Pemerintahan desa merupakan pemerintahan yang bersifat otonom. Artinya ia berhak menyelenggarakan urusan pemerintahannya sendiri dalam mengatur dan mengurus masyarakatnya.

Hak itu diakui oleh negara karena desa dianggap telah memiliki asal usul dan adat istiadat sendiri. Asal usul serta adat istiadat sendiri itu dihormati oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jadi, apabila suatu desa memiliki urusan yang didasarkan adat desa, maka itu dihormati oleh pemerintah pusat sebagai hak atau kewenangannya.

Contoh:

a. Desa-desa di Bali memiliki sistem dan pengelolaan pengairan yang disebut subak.
b. Desa-desa di Jawa memiliki perangkat desa yang disebut modin, jogoboyo, jogowaluyo, dan jogotirto. Nama seperti itu tidak dikenal di desa lain di luar Jawa.



Sumber: *Indonesian Heritage Jilid 8*

Gambar 1.2 *Salah satu rangkaian upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali*



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 8*

Gambar 1.3 *Imunisasi merupakan salah satu contoh wewenang desa dalam urusan kesehatan*

c. Desa-desa lain memiliki istilah mapalus, kaolotan, kajaroan, dan lain-lain.
d. Desa juga mengurusi penyelenggaraan upacara adat desa. Misalnya upacara ngaben di Bali atau upacara-upacara adat desa lainnya.
e. Desa mengurusi lumbung desa.
f. Desa mengurusi makam keramat desa, dan lain-lain.

Selain memiliki kewenangan sendiri, desa juga mengurus dan mengatur urusan yang dilimpahkan oleh pemerintah kabupaten.

Contoh:

a. Urusan kesehatan
b. Urusan pariwisata
c. Urusan keuangan
d. Urusan pertanian
e. Urusan pendidikan dan lain-lain

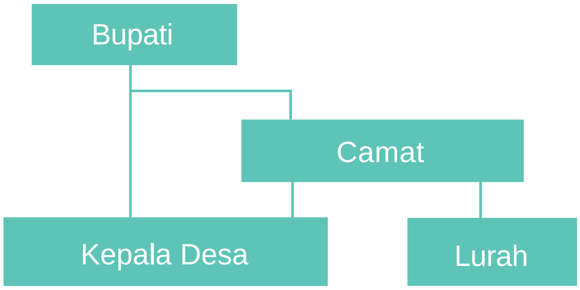
Berbeda dengan desa, kelurahan tidak memiliki otonomi. Kelurahan melaksanakan apa yang dilimpahkan pemerintah kabupaten atau kota.

2. Kecamatan adalah Perangkat Kabupaten/Kota

Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat kabupaten atau kota. Kecamatan tidak membawahi desa. Desa bukanlah bawahan dari kecamatan. Desa langsung di bawah kabupaten.

Jadi, kecamatan bukanlah wilayah yang membawahi desa-desa, tetapi hanya sebagai wilayah kerja camat. Camat sendiri bukanlah kepala wilayah atau pemimpin di wilayah, tetapi hanya perangkat dari kabupaten. Camat hanyalah staf dari kabupaten yang mengurusi desa-desa.

Kedudukan Pemerintah Kecamatan



Bagan 1.5 *Kedudukan pemerintah kecamatan*

Tugas 1.4

Setiap desa pada umumnya memiliki adat istiadat yang tetap dijaga kelestariannya oleh masyarakat desa.

1. Ceritakan adat istiadat yang masih berlaku dan masih dilaksanakan oleh masyarakat di desa kalian, misalnya upacara bersih desa untuk yang tinggal di daerah Jawa!
2. Apa sikap pemerintah dengan adanya adat desa tersebut? Apakah melarangnya?

Tugas dilakukan secara individu dan dengan bimbingan guru hasilnya didiskusikan dengan teman sebangku!

Latihan 1.4

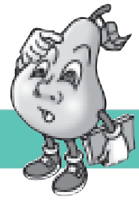
Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Apa beda desa dengan kelurahan?
2. Apa beda desa dengan kecamatan?
3. Apakah kepala desa bertanggung jawab kepada camat?

Ringkasan

1. Pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa lainnya.
2. Kepala desa merupakan pemimpin di desanya. Kepala desa dipilih langsung oleh rakyat desa.
3. Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat kabupaten/kota. Pemerintah kecamatan terdiri atas camat dan perangkat kecamatan lainnya.
4. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota di bawah kecamatan.
5. Desa merupakan wilayah otonom artinya berhak melaksanakan pemerintahan sendiri dalam rangka mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat desa.
6. Desa juga melaksanakan tugas yang dilimpahkan pemerintah kabupaten/kota.
7. Desa bukan merupakan bawahan kecamatan, tetapi merupakan bawahan langsung dari kabupaten.
8. Kecamatan dan kelurahan bukan wilayah otonom. Kecamatan dan kelurahan hanya melaksanakan tugas yang dilimpahkan pemerintah kabupaten/kota.

Latihan Soal



A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Pemerintah desa terdiri atas . . . .
   a. kepala desa dan perangkat desa
   b. kepala desa dan LKD
   c. kepala desa dan BPD
   d. dusun dan kampung

2. Di bawah ini yang **bukan** merupakan unsur perangkat desa adalah . . . .
   a. sekretaris desa
   b. pelaksana teknis
   c. unsur kewilayahan
   d. BPD
3. Kepala desa dipilih oleh . . . .
   a. rakyat
   b. BPD
   c. bupati
   d. LKD
4. Kepala dusun merupakan perangkat desa yang berasal dari unsur . . . .
   a. kecamatan
   b. kewilayahan
   c. kelurahan
   d. kabupaten
5. Jogoboyo adalah perangkat desa yang menangani urusan . . . .
   a. keamanan
   b. kesehatan
   c. pengairan
   d. kesejahteraan
6. Apabila desa berubah jadi kelurahan, maka lurah tersebut berasal dari . . . .
   a. anggota BPD
   b. mantan perangkat desa
   c. pilihan rakyat
   d. pegawai negeri yang ditunjuk
7. Kepala desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada rakyat dengan menyampaikan pertanggungjawaban itu kepada bupati melalui . . . .
   a. BPD
   b. camat
   c. lurah
   d. bupati
8. Camat bertanggung jawab kepada . . . .
   a. presiden
   b. gubernur
   c. bupati atau walikota
   d. sekretaris kecamatan
9. Calon kepala desa yang terpilih akan dilantik oleh . . . .
   a. camat
   b. bupati
   c. gubernur
   d. BPD
10. Urusan pelaksana teknis terdiri atas . . . .
   a. bidang keamanan
   b. bidang keamanan, pertanian, dan agama

c. bidang keamanan, pertanian, dan keuangan
d. bidang keamanan, pertanian, dan pembangunan

11. Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa dengan dibantu beberapa staf, ***kecuali*** . . . .
    a. kepala urusan
    b. pelaksana teknis lapangan
    c. unsur kewilayahan
    d. kepala desa
12. Lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah . . . .
    a. BPD
    b. sekretaris desa
    c. LKD
    d. kepala desa
13. Lurah bertanggung jawab kepada bupati atau walikota melalui . . . .
    a. perangkat kecamatan
    b. camat
    c. BPD
    d. rakyat
14. Contoh urusan desa yang merupakan wewenang yang diserahkan oleh pemerintah daerah . . . .
    a. urusan pertahanan
    b. urusan luar negeri
    c. urusan pendidikan
    d. urusan pemakaman
15. Contoh urusan desa yang menjadi wewenangnya sendiri . . . .
    a. upacara adat
    b. kesehatan
    c. pemukiman desa
    d. pendidikan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud pemerintahan desa?
2. Apa beda desa dengan kelurahan?
3. Menurut pendapatmu mengapa susunan organisasi pemerintahan desa bisa berbeda satu sama lain?
4. Buatlah bagan susunan pemerintah kecamatan!
5. Wilayah kelurahan terdapat di daerah kota atau di wilayah kecamatan kota. Terdiri atas siapakah pemerintah kelurahan itu?



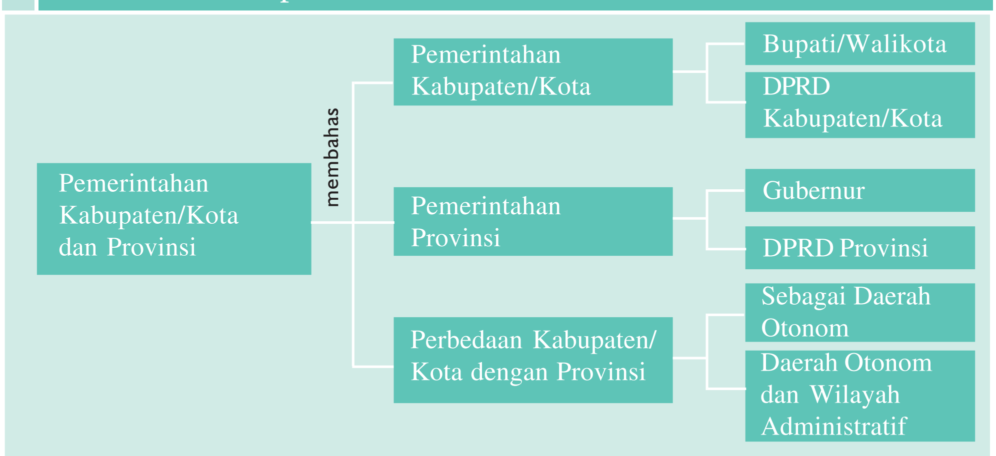
Bab 2 Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Sumber: *Gatra, 20 Agustus 2005*

Kita sebagai warga negara pastilah tinggal di suatu kabupaten atau kota. Kabupaten atau kota terdiri atas beberapa kecamatan dan kecamatan terdiri atas beberapa desa atau kelurahan. Beberapa kabupaten dalam suatu wilayah termasuk dalam wilayah sebuah provinsi. Jadi, provinsi lebih luas dari kabupaten dan kota. Kabupaten dan kota lebih luas dari kecamatan. Bagaimana struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi? Hal ini yang akan kalian pelajari bersama.

Dengan mempelajari bab ini, kalian akan lebih mengenal lagi pemerintahan daerah yang ada di kabupaten atau kota dan provinsi termasuk kepala daerah beserta perangkat-perangkatnya. Selain itu, kalian juga dapat membuat lagi bagan struktur organisasinya.

Peta Konsep



Daerah kabupaten, kota, dan provinsi juga menyelenggarakan pemerintahan dalam rangka melayani kepentingan masyarakat dan pembangunan di daerahnya. Oleh karena itu, di ketiga daerah itu juga memiliki pemerintahan, yaitu pemerintahan daerah kabupaten, pemerintahan daerah kota, dan pemerintahan daerah provinsi. Karena memiliki pemerintahan, maka terdapat lembaga-lembaga pemerintahan dan susunan pemerintahan baik di kabupaten, kota, dan provinsi.

A. Pemerintahan Kabupaten/Kota

Pernahkah kalian mengamati kabupaten/kota tempat tinggal kalian? Bagaimana suasananya? Pasti ramai sekali. Banyak toko-toko, pasar, dan aneka bangunan yang menyediakan berbagai keperluan. Di samping itu, akan kalian dapati pula bangunan kantor-kantor pemerintah. Kantor-kantor itu juga banyak dan memiliki nama yang berbeda-beda. Para pejabat kantor tersebut memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugasnya. Mereka adalah para pejabat pemerintah daerah. Kantor-kantor yang mereka tempati merupakan instansi atau lembaga pemerintahan.

Kabupaten memiliki lembaga dan pejabat pemerintahan. Semua itu adalah bagian dari pemerintahan daerah yang ada di kabupaten atau kota tersebut. Kabupaten dan kota adalah daerah yang berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri di bawah pemerintahan Republik Indonesia. Dengan demikian, baik kabupaten dan kota memiliki pemerintahan sendiri yang disebut dengan pemerintahan daerah.



Sumber: *Gatra, 20 Agustus 2005*

Gambar 2.1 *Salah satu kantor pemerintah kabupaten yang ada di Indonesia*



Uji Diri

Apa nama kabupaten/kota tempat tinggalmu?

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan pemerintahan di daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah dan perangkat daerah.

Untuk lebih mengetahui tentang pemerintahan kabupaten/kota, perhatikan bagan di bawah ini!

Susunan Pemerintahan Daerah



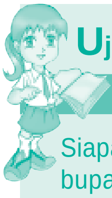
Bagan 2.1 *Susunan pemerintahan daerah*

Kabupaten dan kota memiliki kedudukan yang sederajat. Bedanya kalau kota umumnya bersifat perkotaan sedang kabupaten bersifat pedesaan. Di daerah kota lebih banyak fasilitas pelayanan umum, industri, perdagangan, dan jasa. Kalau di kabupaten lebih banyak berupa areal pertanian, peternakan, persawahan, perkebunan.

1. Lembaga Pemerintahan Kabupaten/Kota

Pemerintahan kabupaten/kota terdiri atas pemerintah kabupaten/pemerintah kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota. Pemerintah kabupaten/kota terdiri atas bupati/walikota dan perangkatnya. Bupati/walikota beserta perangkatnya adalah penyelenggara pemerintah di daerah. Mereka adalah para birokrat di daerah.

a. Bupati/Walikota



Uji Diri

Siapa nama bupati/walikota di daerahmu?

Bupati adalah sebutan untuk kepala daerah kabupaten, sedang walikota adalah kepala daerah kota. Bupati/walikota adalah kepala pemerintah di daerah, seperti presiden sebagai kepala pemerintah pusat Republik Indonesia.

Bupati/walikota memimpin para perangkat daerah untuk melaksanakan kebijakan daerah kabupaten/kota.

Bupati/walikota dipilih langsung oleh rakyat di daerah yang bersangkutan. Ia dipilih secara berpasangan dengan wakilnya yaitu wakil bupati/walikota. Masa jabatannya adalah lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali satu kali lagi. Bupati dan walikota dipilih secara langsung yang disebut pilkada (pemilihan kepala daerah). Baik bupati dan walikota mempunyai tugas dan wewenang seperti di bawah ini.

1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD.
2) Mengajukan rancangan peraturan daerah (perda).
3) Menetapkan perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
4) Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBD kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama.
5) Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah.
6) Mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan, dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

7) Melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Perangkat Daerah Kabupaten/Kota

Tahukah Kamu?

Sekretariat daerah diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki perangkat daerah. Perangkat daerah bertugas membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Perangkat daerah terdiri atas:

1) Sekretariat daerah
2) Sekretariat DPRD
3) Dinas daerah
4) Lembaga teknis daerah
5) Kecamatan
6) Kelurahan

Jumlah perangkat daerah itu tiap kabupaten/kota bisa berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan jumlah penduduk, luas wilayah dan jumlah APBD.

Sekretariat daerah terdiri paling banyak 4 asisten, dinas paling banyak 18 (delapan belas) dan lembaga teknis daerah paling banyak 12 (dua belas). Meskipun jumlah perangkat dapat berbeda, namun ada batasannya.

Perangkat daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah. Perangkat daerah kabupaten bertanggung jawab kepada bupati. Perangkat daerah kota bertanggung jawab kepada walikota.

c. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Di samping pemerintah daerah terdapat lembaga lain di daerah yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Ada DPRD kabupaten dan ada DPRD kota. DPRD merupakan lembaga yang mewakili rakyat daerah. Para anggota DPRD merupakan para wakil rakyat di daerah yang dipilih melalui pemilu.

Tugas utama DPRD yaitu:

1) Membentuk peraturan daerah (perda) bersama bupati/ walikota
2) Mengawasi penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan kepala daerah.
3) Menetapkan APBD.

Anggota DPRD adalah para wakil rakyat yang dipilih melalui pemilu. Masa jabatan anggota DPRD adalah lima tahun.

2. Struktur Organisasi Kabupaten/Kota

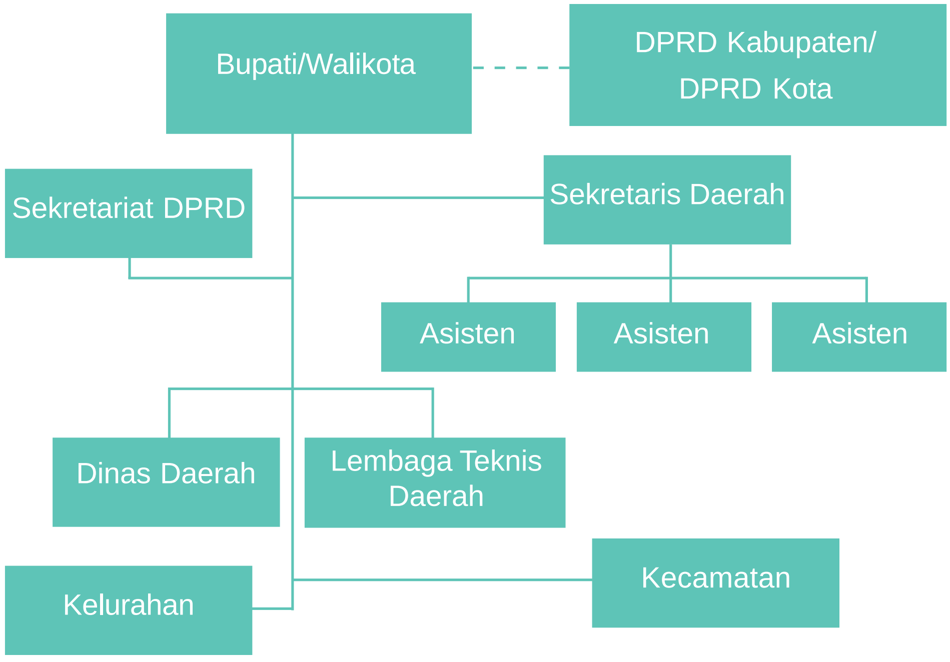
Struktur organisasi kabupaten/kota terdiri atas:

a. Kepala daerah beserta perangkat daerah sebagai penyelenggara kebijakan di daerah:
   1) Kepala daerah kabupaten disebut bupati, kepala daerah kota disebut walikota.
   2) Perangkat daerah terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, dan kelurahan.

b. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota sebagai lembaga perwakilan rakyat.

Untuk mengetahui tentang struktur organisasi kabupaten/kota, perhatikan bagan di bawah ini!

Struktur Organisasi Kabupaten/Kota



Bagan 2.2 *Susunan pemerintah kabupaten/kota*

3. Wewenang Pemerintahan Kabupaten/Kota

Pemerintahan kabupaten/kota berwenang mengurus sendiri kepentingan masyarakatnya. Urusan itu meliputi berbagai bidang, yaitu:

a. Pendidikan
b. Kesejahteraan
c. Kesehatan
d. Perumahan
e. Pertanian
f. Perdagangan

Uji Diri

Berikan contoh urusan kesehatan yang menjadi wewenang pemerintah kabupaten/ kota!

Urusan yang menjadi kewenangan pemerintahan kabupaten/kota banyak sekali. Hal ini karena kabupaten/ kota memiliki hak otonomi dari pemerintah pusat. Pemerintah pusat menyerahkan sebagian wewenangnya kepada daerah untuk mengurusinya sendiri.

Pemerintah pusat hanya menangani enam urusan saja yaitu:

a. Politik luar negeri
b. Pertahanan
c. Keamanan
d. Yustisi
e. Moneter dan fiskal nasional
f. Agama

Urusan yang lain, sebagaimana yang telah disebutkan di atas menjadi kewenangan pemerintahan kabupaten/ kota.



Sumber: *Periplus Editions Bali*

Gambar 2.2 *Bidang pertanian menjadi salah satu urusan atau wewenang pemerintahan kabupaten/kota*

Tugas 2.1

Di kabupaten/kota tempat tinggal kalian pasti banyak dinas-dinas daerah. Hal ini karena dinas daerah merupakan perangkat daerah. Apa sajakah dinas-dinas daerah yang ada di kabupaten/kota tempat tinggal kalian?
Kunjungilah salah satu dinas yang ada di kabupaten/kota dan selanjutnya catatlah tugas yang dijalankan oleh dinas tersebut! Kegiatan dilakukan secara kelompok dengan mengisi lembar kerja di bawah ini.

Kelompok :
Nama kabupaten/kota :
Tanggal kunjungan :

No.	Nama Kepala Dinas	Urusan yang Menjadi Tanggung Jawabnya	Tugas-tugasnya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Latihan 2.1

1. Siapakah yang dimaksud pemerintah kabupaten?
2. Sebutkan 3 urusan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota?
3. Apa beda dinas daerah dengan lembaga teknis daerah?

B. Pemerintahan Provinsi

Provinsi lebih luas daripada kabupaten/kota. Dalam satu wilayah provinsi terdapat beberapa kabupaten dan kota. Ada berapa kabupaten di provinsi tempat tinggal kalian? Ada berapa kota di provinsi tempat tinggal kalian?

Provinsi juga menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dalam rangka mengurus dan mengatur kepentingan provinsi yang bersangkutan. Oleh karena itu, di provinsi terdapat pula pemerintahan daerah provinsi.

1. Lembaga Pemerintahan Provinsi

Pemerintahan provinsi terdiri atas pemerintah provinsi dan DPRD provinsi. Pemerintah provinsi disingkat Pemprov merupakan pelaksana kebijakan di provinsi. Sedangkan DPRD provinsi merupakan lembaga perwakilan rakyat provinsi yang bersangkutan.

Pemerintah provinsi terdiri atas kepala daerah provinsi dan perangkat daerah provinsi. Kepala daerah provinsi disebut gubernur. Gubernur memimpin perangkat provinsi lainnya dalam menjalankan pemerintahan daerah. Gubernur dipilih langsung oleh rakyat dari provinsi yang bersangkutan. Gubernur dipilih dalam satu paket bersama wakil gubernur. Masa jabatannya adalah lima tahun.

2. Struktur Organisasi Provinsi

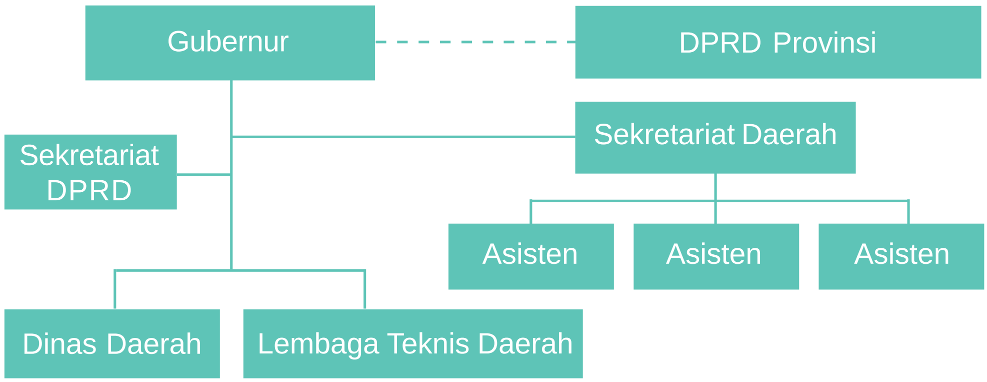
Susunan pemerintah provinsi, terdiri atas:

a. Kepala daerah beserta perangkat daerah provinsi sebagai penyelenggara kebijakan di daerah:
   1) Kepala daerah provinsi disebut gubernur.
   2) Perangkat daerah provinsi terdiri atas sekretaris daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah. Misalnya Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pendapatan Daerah, dan lain-lain

b. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi sebagai lembaga perwakilan rakyat.

Apabila dibuat bagan maka susunan pemerintah provinsi adalah sebagai berikut.

Susunan Pemerintah Provinsi



Bagan 2.3 *Susunan pemerintah provinsi*

3. Wewenang Pemerintah Provinsi

Provinsi juga memiliki hak mengurus sendiri rumah tangganya karena provinsi merupakan daerah otonom seperti kabupaten/kota. Akan tetapi, selain sebagai daerah otonom, provinsi juga merupakan wilayah administratif, yaitu wilayah kerja gubernur selaku wakil pemerintah pusat yang ada di daerah.

Kewenangan yang dimiliki provinsi lebih terbatas dibanding kewenangan yang dimiliki kabupaten/kota. Hal ini karena provinsi selain sebagai daerah otonom, juga merupakan wilayah administratif.

Gubernur memiliki kedudukan rangkap. Ia adalah kepala daerah provinsi dan sebagai kepala wilayah. Sebagai kepala daerah ia dipilih oleh rakyat dan bertanggung jawab kepada rakyat di daerah. Sebagai kepala wilayah, ia adalah wakil pemerintah pusat di daerah sehingga harus bertanggung jawab kepada presiden.



Uji Diri

Pernahkah kalian melihat atau bahkan mengunjungi kantor provinsi yang ada di wilayah tempat tinggal kalian?



Sumber: *www.flickr.com*

Gambar 2.3 *Salah satu kantor provinsi yang ada di Indonesia*

Wewenang pemerintah provinsi meliputi:

a. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.
d. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
e. Penanganan bidang kesehatan.
f. Penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial.
g. Penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota.
h. Pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota.
i. Memfasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota.
j. Pengendalian lingkungan hidup.
k. Pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota.
l. Pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
m. Pelayanan administrasi umum pemerintahan.
n. Pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya gubernur mempunyai kewajiban:

a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila.
b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
c. Melaksanakan ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
d. Melaksanakan kehidupan demokratis.
e. Menaati seluruh peraturan perundang-undangan.

Tugas 2.2

Di Indonesia sekarang ini terdapat 33 provinsi.
Catatlah lima saja provinsi sekaligus ibu kota yang ada di Indonesia dan gambarkan peta dari salah satu provinsi tersebut!
Kegiatan dilakukan secara kelompok dengan mengisi lembar kerja di bawah ini! Diskusikan dengan kelompok lain agar peta yang digambar tidak sama!

Kelompok:

No.	Provinsi	Ibu Kota
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Latihan 2.2

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Berapa tahun masa jabatan gubernur?
2. Gubernur memiliki kedudukan rangkap. Apa artinya?
3. Apa beda dinas daerah dengan lembaga teknis daerah?

C. Perbedaan Kabupaten/Kota dengan Provinsi

1. Kabupaten/Kota adalah Daerah Otonom

Negara Indonesia sangat luas. Pemerintah Indonesia tidak akan mampu mengurus dan mengatur sendiri pemerintahan di semua wilayah negara kita. Oleh karena itu, pemerintah pusat menyerahkan sebagian kewenangan menyelenggarakan pemerintahannya kepada daerah.

Daerah yang diserahi kewenangan itu disebut daerah otonom. Daerah otonom adalah daerah yang berhak menyelenggarakan sendiri kewenangan mengurus dan mengatur pemerintahannya.

Daerah otonom di Indonesia ada tiga, yaitu:

a. Daerah kabupaten
b. Daerah kota
c. Daerah provinsi

Di tiga daerah itu terdapat pemerintahan daerah yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di daerah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kabupaten dan kota adalah daerah otonom dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten dan kota berhak menyelenggarakan sendiri urusan pemerintahan.

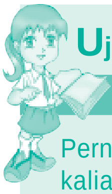
2. Provinsi adalah Daerah Otonom dan Wilayah Administratif

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa provinsi juga termasuk daerah otonom, maka di provinsi ada pemerintahan daerah provinsi yang berhak menyelenggarakan sendiri urusan pemerintahannya.

Namun, selain sebagai daerah otonom, provinsi juga merupakan wilayah administratif. Wilayah administratif adalah wilayah kerja pejabat pemerintah pusat yang ada di daerah. Provinsi sebagai wilayah administratif adalah wilayah kerja gubernur sebagai pejabat atau wakil

pemerintah pusat yang ada di daerah. Jadi, gubernur menjadi bawahan dari presiden selaku pemerintah pusat.

Karena provinsi merupakan daerah otonom dan juga wilayah administratif, maka gubernur adalah kepala daerah sekaligus kepala wilayah. Sebagai kepala daerah, ia adalah pemimpin di provinsi dan bertanggung jawab menyelenggarakan pemerintahan daerah. Sebagai kepala wilayah ia adalah wakil atau pejabat pusat yang ditempatkan di daerah. Ia menyelenggarakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintah pusat.



Uji Diri

Pernahkah kalian melihat pilkada di daerah kalian masing-masing?



Sumber: *Gatra, 20 Agustus 2005*

Gambar 2.4 *Pemilihan kepala daerah*

Karena sama-sama merupakan daerah otonom, maka kedudukan kabupaten/kota dengan provinsi adalah sederajat. Kabupaten/kota bukan merupakan bawahan dari provinsi. Demikian pula bupati/walikota bukan merupakan bawahan dari gubernur.

Bedanya hanyalah bahwa provinsi lebih luas dari kabupaten/kota. Selain itu beberapa kabupaten/kota di bawah koordinasi suatu provinsi. Kabupaten/kota adalah daerah otonom, sedang provinsi selain sebagai daerah otonom juga wilayah administratif.

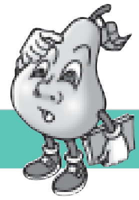
Tugas 2.3

Klipinglah sebuah berita dari koran yang isinya kegiatan yang tengah dilakukan oleh suatu pemerintah provinsi di bidang tertentu!
Misalnya berita tentang pemberian beras murah oleh pemerintah provinsi.
Hasil kliping dikumpulkan pada guru kelas!

Ringkasan

1. Pemerintahan daerah terdiri atas pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah dan perangkat daerah lainnya.
2. Kepala daerah provinsi disebut gubernur, kepala daerah kabupaten disebut bupati dan kepala daerah kota disebut walikota. Kepala daerah dipilih langsung oleh penduduk daerah yang bersangkutan.
3. Perangkat propinsi daerah terdiri atas sekretariat daerah sekretariat DPRD propinsi, dinas daerah dan lembaga teknis daerah.
4. Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD kabupaten/kota, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan badan yang mewakili rakyat di daerah sebagai cerminan dari demokrasi. Anggota DPRD dipilih oleh rakyat melalui pemilu.
6. Kabupaten/kota merupakan daerah otonom, sedang provinsi selain sebagai daerah otonom juga wilayah administratif.
7. Kabupaten/kota kedudukannya sejajar dengan provinsi karena sama-sama daerah otonom. Kabupaten/kota bukan bawahan dari provinsi.
8. Kecamatan dan kelurahan merupakan bagian dari lembaga teknis daerah sebagai perangkat kabupaten/kota.

Latihan Soal



A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Penyelenggaraan pemerintahan di daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah disebut . . . .
   a. pemerintahan daerah
   b. pemerintah daerah
   c. pejabat daerah
   d. pegawai daerah
2. Bupati adalah sebutan untuk kepala daerah kabupaten, sedangkan kepala daerah kota disebut . . . .
   a. gubernur
   b. walikota
   c. camat
   d. lurah
3. Kepala daerah provinsi disebut . . . .
   a. gubernur
   b. bupati
   c. walikota
   d. camat
4. Provinsi selain sebagai daerah otonom juga merupakan . . . .
   a. wilayah kota
   b. wilayah daerah
   c. wilayah administratif
   d. wilayah kerja
5. Kabupaten/kota memiliki wewenang mengurusi masalah berikut ini, ***kecuali*** . . . .
   a. agama
   b. pertanian
   c. perdagangan
   d. kesehatan
6. Pemerintah provinsi terdiri atas kepala daerah provinsi dan . . . .
   a. perangkat daerah
   b. perangkat daerah provinsi
   c. presiden
   d. rakyat daerah
7. Kepala daerah dipilih oleh . . . .
   a. presiden
   b. gubernur
   c. walikota
   d. rakyat

8. Kabupaten/kota bukan bawahan dari provinsi sebab . . . .
    a. kabupaten lebih besar dari provinsi
    b. kabupaten terpisah dari provinsi
    c. sama-sama daerah otonom
    d. sama-sama daerah administratif
9. Daerah otonom di Indonesia ada tiga, yaitu kabupaten, kota, dan . . . .
    a. provinsi
    b. desa
    c. kecamatan
    d. kelurahan
10. Di bawah ini yang **bukan** tugas utama DPRD adalah . . . .
    a. membentuk peraturan daerah (perda)
    b. mengawasi penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan kepala daerah
    c. menetapkan APBD
    d. mengajukan rancangan peraturan daerah (perda)
11. Kabupaten dan kota memiliki kedudukan yang sederajat, bedanya adalah . . . .
    a. kota bersifat perkotaan sedang kabupaten bersifat pedesaan
    b. kabupaten bersifat perkotaan sedang kota bersifat pedesaan
    c. kota lebih luas dari kabupaten
    d. di daerah kabupaten lebih banyak aktivitas pelayanan umum, industri, perdagangan, dan jasa
12. Pemerintah kabupaten/kota terdiri atas . . . .
    a. bupati/walikota dan perangkatnya
    b. bupati dan walikota
    c. DPRD kabupaten
    d. bupati
13. Kebijakan yang menyangkut kepentingan orang banyak atau masyarakat umum disebut . . . .
    a. kebijakan umum
    b. kebijakan publik
    c. kebijakan pemerintah
    d. peraturan daerah
14. Gubernur selain sebagai kepala daerah juga . . . .
    a. kepala wilayah
    b. ketua wilayah
    c. pemimpin wilayah
    d. penguasa wilayah

15. Sistem pemerintahan di Indonesia dimulai dari tingkat . . . .
    a. kota
    b. desa
    c. provinsi
    d. kabupaten
16. Masa jabatan bupati/walikota adalah . . . .
    a. lima tahun
    b. enam tahun
    c. tujuh tahun
    d. delapan tahun
17. Salah satu tugas utama DPRD adalah . . . .
    a. membentuk peraturan daerah
    b. mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah
    c. melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan
    d. mengajukan rancangan peraturan daerah
18. Provinsi memiliki hak mengurus sendiri rumah tangganya karena provinsi merupakan daerah . . . .
    a. otonom
    b. potensial
    c. berkualitas
    d. mandiri
19. Wilayah kerja pejabat pemerintah pusat yang ada di daerah disebut wilayah . . . .
    a. daerah
    b. administratif
    c. otonom
    d. otonom dan administratif
20. Masa jabatan gubernur adalah . . . .
    a. lima tahun
    b. enam tahun
    c. tujuh tahun
    d. delapan tahun

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud pemerintahan daerah itu?
2. Lembaga apa sajakah yang termasuk perangkat daerah?
3. Pemerintah kabupaten/kota menangani banyak urusan pemerintahan, kecuali enam hal yang masih tetap merupakan urusan pemerintah pusat. Sebutkan enam urusan yang tetap dimiliki oleh pemerintah pusat!
4. Buatlah bagan pemerintahan daerah!
5. Sebutkan empat saja wewenang pemerintah provinsi!



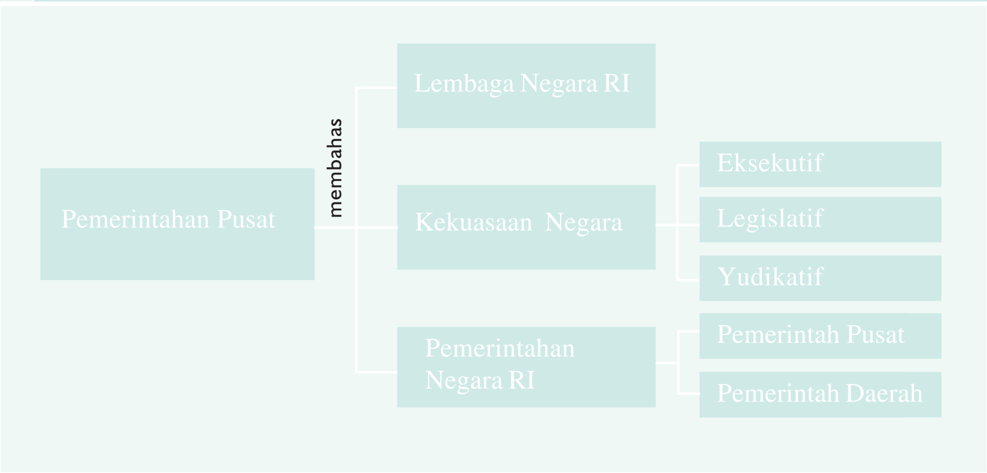
Bab 3 Pemerintahan Pusat

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 9*

Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik. Pimpinan negara adalah presiden yang dipilih oleh rakyat. Sistem pemerintahan adalah presidensiil. Mengapa negara Indonesia perlu membentuk pemerintahan? Siapa yang dimaksud pemerintah pusat? Lembaga-lembaga negara apa saja yang ada di Indonesia?

Pada pelajaran bab III ini kalian akan mempelajari sistem pemerintahan Indonesia. Tujuannya agar kalian dapat memahami lembaga-lembaga negara di Indonesia serta dapat menyebutkan dan menjelaskan secara singkat hal-hal yang berkaitan dengan presiden, wakil presiden, dan para menteri.

Peta Konsep



Presiden adalah salah satu lembaga negara di Indonesia. selain presiden, masih ada lembaga-lembaga negara lainnya yang terdapat dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Hal inilah yang akan kalian pelajari bersama.

A. Lembaga Negara Republik Indonesia

Tahukah Kamu?

Majelis Permusyawaratan Rakyat sekarang ini bukan lagi sebagai lembaga tertinggi negara tetapi lembaga negara yang kedudukannya sederajat dengan lembaga negara lainnya.

Lembaga-lembaga dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 adalah antara lain:

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
3. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
4. Presiden dan wakil presiden
5. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
6. Mahkamah Agung (MA)
7. Mahkamah Konstitusi (MK)
8. Komisi Yudisial (KY)

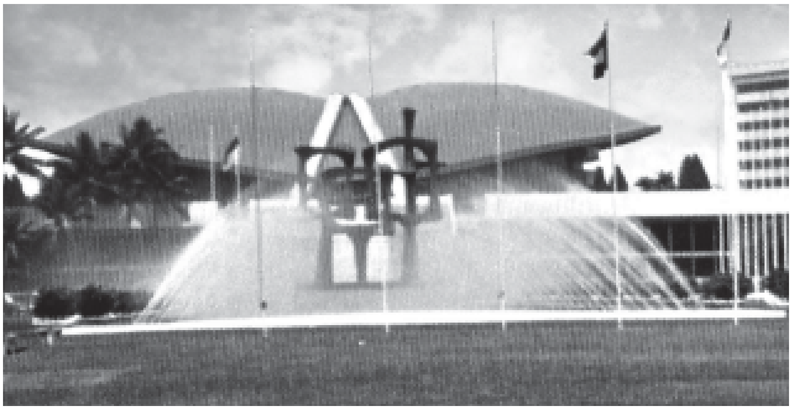
1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

MPR merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Anggota MPR terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) yang dipilih melalui pemilihan umum. Jadi, seluruh anggota DPR dan DPD menjadi anggota MPR.

Masa jabatan anggota MPR adalah lima tahun dan berakhir bersamaan pada saat anggota MPR yang baru mengucapkan sumpah/janji.

Uji Diri

Berapa kali sedikitnya MPR bersidang dalam lima tahun di ibu kota negara?



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 12*

Gambar 3.1 *Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat*

2. Dewan Perwakilan Rakyat

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. DPR beranggotakan para wakil rakyat dari partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum. Pemilihan itu dilaksanakan dalam suatu pemilihan umum oleh semua warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan.

Masa jabatan anggota DPR adalah 5 tahun. Seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat menjadi anggota MPR.

3. Dewan Perwakilan Daerah

Tahukah Kamu?

Jumlah seluruh Dewan Perwakilan Daerah itu tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) merupakan lembaga perwakilan daerah. DPD terdiri atas wakil-wakil daerah provinsi yang dipilih melalui pemilihan umum. Jadi, setiap provinsi memiliki wakilnya di DPD. Anggota Dewan Perwakilan Daerah dari setiap provinsi jumlahnya sama. Anggota DPD sekaligus menjadi anggota MPR. Masa jabatan anggota DPD adalah 5 tahun.

4. Presiden



Sumber: *Fokus media buku UUD 1945*

Gambar 3.2 *Presiden RI 2004-2009 Susilo Bambang Yudhoyono*

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat dalam suatu pemilihan umum. Masa jabatan presiden adalah 5 tahun. Bila presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam masa jabatannya maka diganti wakil presiden.

Presiden berkedudukan sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan yang dibantu oleh satu orang wakil presiden. Presiden membentuk kabinet yang terdiri atas para menteri dan melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang tertentu.

5. Badan Pemeriksa Keuangan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga negara dengan tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada:

a. DPR

b. DPD atau

c. DPRD sesuai dengan kewenangannya

Hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan/atau badan sesuai dengan undang-undang. Anggota Badan Pemeriksa Keuangan dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan pertimbangan DPD.

Uji Diri

Siapakah ketua Badan Pemeriksa Keuangan sekarang?

6. Mahkamah Agung



Sumber: *www.kedai-kebebasan.org.*

Gambar 3.3 *Ketua MA Bagir Manan*

Mahkamah Agung (MA) adalah lembaga negara sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia. Mahkamah Agung adalah lembaga peradilan tertinggi negara. Mahkamah Agung memimpin badan-badan peradilan di bawahnya yaitu:

a. Peradilan umum
b. Peradilan agama
c. Peradilan tata usaha negara
d. Peradilan militer

7. Mahkamah Konstitusi

Tahukah Kamu?

Hakim konstitusi harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela.
2. Adil
3. Negarawan yang menguasai konstitusi dan ketatanegaraan.

Mahkamah Konstitusi (MK) adalah juga pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia. Jadi, penyelenggara kekuasaan kehakiman di Indonesia ada dua, yaitu:

a. Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya.
b. Mahkamah Konstitusi

Mahkamah Konstitusi mempunyai sembilan orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh presiden. Susunan Mahkamah Kontitusi terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota hakim konstitusi. Hakim yang bertugas di Mahkamah Konstitusi disebut hakim konstitusi.

8. Komisi Yudisial

Komisi Yudisial mempunyai tujuh orang anggota. Anggota Komisi Yudisial adalah pejabat negara.

Keanggotaan Komisi Yudisial terdiri atas mantan hakim, praktisi hukum, akademisi hukum, dan anggota masyarakat. Komisi Yudisial dipimpin oleh seorang ketua Komisi Yudisial.

Kalian sudah mengenal masing-masing lembaga negara di Indonesia. Masing-masing lembaga negara itu sudah diatur dalam UUD 1945 sebagai hukum dasar negara kita. Setiap lembaga negara memiliki tugas dan wewenang. Setiap lembaga negara memiliki kekuasaan. Kekuasaan itu berasal dari negara.

Tugas 3.1

Tuliskan lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945 kemudian ucapkan di depan kelas secara bergantian dengan teman-teman kalian!

Latihan 3.1

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Apa nama lembaga negara sebagai perwakilan rakyat dari daerah?
2. Bagaimana cara menjadi presiden di Indonesia?
3. Mahkamah agung membawahi 4 lingkungan peradilan. Peradilan apa sajakah itu?

B. Kekuasaan Negara

Negara pada dasarnya adalah organisasi yang memiliki kekuasaan. Kekuasaan itu selanjutnya didelegasikan kepada lembaga-lembaga negara yang ada dalam pemerintahan negara itu.

Montesquieu (1689-1755) seorang ilmuwan Prancis, membagi kekuasaan dalam suatu negara menjadi atas tiga kekuasaan, yaitu:

1. Kekuasaan Legislatif

Kekuasaan legislatif yaitu kekuasaan membuat undang-undang. DPR adalah lembaga legislatif di pemerintahan pusat. DPRD adalah lembaga legislatif di daerah.

2. Kekuasaan Eksekutif

Kekuasaan eksekutif yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang. Lembaga eksekutif di Indonesia adalah presiden dibantu wakil presiden dan para menterinya. Jadi, presiden adalah pemegang kekuasaan eksekutif. Lembaga eksekutif di daerah adalah kepala daerah beserta perangkat daerah.

3. Kekuasaan Yudikatif

Kekuasaan yudikatif yaitu kekuasaan untuk mengawasi pelaksanaan undang-undang. Kekuasaan yudikatif disebut pula sebagai kekuasaan kehakiman. Lembaga negara yang berwenang dalam kekuasaan yudikatif adalah lembaga peradilan. Kekuasaan yudikatif atau kehakiman di Indonesia adalah Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi.

Uji Diri

Menurut kalian apakah antara kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif dalam menjalankan tugasnya harus saling mengawasi?

Kekuasaan yudikatif di daerah tidak ada, sebab pemerintah daerah tidak memiliki kewenangan di bidang hukum.

Berdasar hal di atas dapat dinyatakan pula bahwa yang dimaksud pemerintahan ada dua, yaitu:

a. Pemerintahan dalam arti luas terdiri atas kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
b. Pemerintahan dalam arti sempit hanya meliputi kekuasaan eksekutif. Di Indonesia, pemerintah dalam arti sempit adalah presiden.

Berdasar itu pula kalian mengenal pemerintah. Pemerintah adalah orang atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan.

Pemerintah ada dua, yaitu:

a. Pemerintah dalam arti luas mencakup badan eksekutif, legislatif, dan yudikatif.
b. Pemerintah dalam arti sempit yaitu badan eksekutif saja.

Ajaran Montesquieu tentang tiga pembagian kekuasaan tersebut kemudian sangat terkenal dengan nama Trias Politika.

Tugas 3.2

Kalian telah mengenal kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif serta lembaga-lembaga negara di Indonesia.
Berkaitan dengan kekuasaan apakah lembaga-lembaga negara tersebut?

No.	Nama Lembaga	Berkaitan dengan Kekuasaan
1.	DPD	
2.	MPR	
3.	BPK	
4.	KY	
5.	Presiden	
6.	DPR	

Diskusikan dengan kelompok dan hasilnya dibacakan di kelas!

C. Pemerintah Negara Republik Indonesia

Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan negara dibentuklah pemerintah negara. Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia bertugas menyelenggarakan pemerintahan negara Indonesia. Pemerintah ini merupakan badan eksekutif.

Pemerintah negara Indonesia terdiri atas:

1. Pemerintah pusat yang berkedudukan di Jakarta sebagai ibu kota negara.
2. Pemerintah daerah yang berkedudukan di daerah.

1. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat adalah presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara Republik Indonesia. Presiden dibantu oleh seorang wakil presiden dan para menteri. Presiden, wakil presiden, beserta para menteri ini disebut kabinet.

Uji Diri

Apakah yang dimaksud dengan parlemen?

Organisasi pemerintahan di tingkat pusat terdiri atas:

a. Presiden sebagai kepala pemerintahan
b. Wakil presiden
c. Menteri
d. Lembaga pemerintahan nondepartemen
e. Kesekretariatan yang membantu presiden
f. Lembaga penyelenggara pemerintahan lainnya

1) Presiden

Presiden adalah penyelenggara pemerintahan tertinggi. Jadi, presiden adalah kepala pemerintahan.

Kedudukan presiden sebagai pemerintah pusat antara lain:

a) Memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar sebagai penyelenggara negara tertinggi (kepala pemerintahan).

Uji Diri

Coba sebutkan siapa saja yang pernah menjabat sebagai presiden di Indonesia!

b) Berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada Dewan Perwakilan Rakyat.

c) Menetapkan peraturan pemerintah untuk menjalankan undang-undang.

d) Mengangkat dan memberhentikan para menteri.

e) Membentuk lembaga pemerintahan lain. Contohnya: dewan pertimbangan, staf ahli, Badan Intelijen Negara, Biro Pusat Statistik, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan lain-lain.

2) *Wakil Presiden*



Sumber: *Fokus media buku UUD 1945*

Gambar 3.4 *Wakil Presiden RI 2004-2009, Jusuf Kalla*

Dalam melaksanakan tugasnya presiden dibantu oleh seorang wakil presiden. Presiden dan wakil presiden merupakan satu lembaga karena dipilih dalam satu paket oleh rakyat.

Sebagai wakil presiden, maka ia dapat bertindak sebagai berikut.

a) Wakil, yaitu mewakili presiden dalam menjalankan tugas-tugas kenegaraan. Misalnya menerima tamu negara, menandatangani suatu dokumen, melantik seorang pejabat, dan meresmikan suatu proyek.

b) Pengganti, yaitu menggantikan kedudukan sebagai presiden. Misalnya jika presiden diberhentikan atau meninggal. Jika itu terjadi maka wakil presiden menggantikan kedudukannya menjadi presiden.

c) Membantu presiden melaksanakan seluruh tugas-tugas pemerintahan. Misalnya mendampingi presiden dalam memimpin rapat kabinet.

3) *Menteri*

Menteri adalah pembantu presiden. Berbeda dengan wakil presiden maka menteri adalah pembantu presiden yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang

tertentu. Misalnya tugas presiden dalam bidang pendidikan dibantu oleh menteri pendidikan. Jadi menteri adalah pembantu presiden dalam suatu urusan pemerintahan. Seorang menteri memimpin dan membidangi suatu urusan pemerintahan.



Gambar 3.5 *Pelantikan menteri oleh presiden*

Sumber: *www.presidenri.go.id.*



Sumber: *www.ranesi.nl*

Gambar 3.6 Menteri Pendidikan Nasional masa jabatan 2004-2009, Bambang Sudibyo

Menteri diangkat dan diberhentikan oleh presiden. Para menteri yang tergabung di bawah pimpinan presiden disebut kabinet. Suatu kabinet biasanya diberi nama. Sekarang ini kabinet di bawah presiden Susilo Bambang Yudhoyono dinamakan Kabinet Indonesia Bersatu untuk masa jabatan tahun 2004-2009.

Menteri yang ada dalam kabinet Indonesia Bersatu terdiri atas:

a) Menteri yang memimpin departemen
b) Menteri koordinator
c) Menteri negara
d) Pejabat setingkat menteri

4) *Lembaga Pemerintahan Nondepartemen*

Selain para menteri, organisasi pemerintahan di tingkat pusat terdapat lembaga-lembaga pemerintahan yang tidak dipimpin oleh menteri. Lembaga itu dipimpin oleh seseorang dengan sebutan ketua atau kepala. Lembaga itu juga bertugas membantu presiden dalam suatu urusan. Pimpinan lembaga bertanggung jawab kepada presiden.

Karena tidak di bawah pimpinan menteri maka lembaga pemerintahan ini biasa dinamakan Lembaga Pemerintahan Non Departemen (LPND)

Contoh lembaga pemerintahan nondepartemen:

a) Badan Pusat Statistik disingkat BPS
b) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia disingkat LIPI
c) Badan Administrasi Kepegawaian Negara disingkat BAKN
d) Badan Urusan Logistik disingkat Bulog
e) Lembaga Administrasi Negara (LAN)
f) Arsip Nasional Republik Indonesia
g) Badan Intelijen Negara (BIN)

5) *Kesekretariatan yang Membantu Presiden*

Kesekretariatan yang membantu presiden terdiri atas:

a) Sekretariat negara

Sekretariat negara adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah presiden. Tugasnya membantu dukungan staf dan administrasi kepada presiden selaku kepala negara. Sekretariat negara dipimpin oleh seorang sekretaris negara. Contoh tugasnya adalah mengatur adanya pertemuan presiden dengan seorang tamu yang datang.

b) Sekretariat kabinet

Sekretariat kabinet adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah presiden. Tugasnya membantu dukungan staf dan administrasi kepada presiden selaku kepala pemerintahan. Sekretariat kabinet dipimpin oleh

seorang sekretaris kabinet. Contoh tugasnya adalah menyiapkan dokumen untuk presiden jika akan mengadakan rapat dengan para menteri.

6) Lembaga Negara Lainnya

a) Kejaksaan

Susunan kejaksaan terdiri atas kejaksaan agung, kejaksaan tinggi, dan kejaksaan negeri. Kejaksaan agung berkedudukan di ibu kota negara Republik Indonesia dan daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan negara Republik Indonesia. Kejaksaan tinggi berkedudukan di ibu kota provinsi dan daerah hukumnya meliputi wilayah provinsi. Kejaksaan negeri berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota yang daerah hukumnya meliputi daerah kabupaten/kota. Kejaksaan Republik Indonesia dipimpin oleh seorang jaksa agung.

Kejaksaan termasuk pula lembaga negara yang berkaitan dengan kekuasaan kehakiman di Indonesia. Kejaksaan Republik Indonesia adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan.



Gambar 3.7 *Kejaksaan tinggi berkedudukan di ibu kota provinsi*

Sumber: *www.pekalongankab.go.id.*

b) *Kepolisian Negara Republik Indonesia*

Kepolisian negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Uji Diri

Coba hafalkan fungsi kepolisian!

Kepolisian negara Republik Indonesia berada di bawah presiden. Kepolisian negara Republik Indonesia dipimpin oleh kapolri yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada presiden. Kapolri ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan DPR. Kedudukan kapolri adalah sebagai pejabat negara yang sederajat dengan menteri.



Sumber: *http://stdharmakerthi.com*

Gambar 3.8 *Salah satu fungsi kepolisian adalah menjaga ketertiban masyarakat*

Fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang:

(1) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.
(2) Penegakan hukum dan perlindungan.
(3) Pengayoman
(4) Pelayanan kepada masyarakat.

c) *Tentara Nasional Indonesia*

Tentara Nasional Indonesia terdiri atas:

(1) Angkatan Darat (AD)
(2) Angkatan Laut (AL)
(3) Angkatan Udara (AU)

Tentara Nasional Indonesia dipimpin oleh seorang PanglimaTNI yang ditetapkan oleh presiden dengan persetujuan DPR. Kedudukan Panglima TNI adalah sebagai pejabat negara yang sederajat dengan menteri.

Tentara Nasional Indonesia merupakan alat negara yang bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.

Tentara Nasional Indonesia sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia, bertugas melaksanakan kebijakan pertahanan negara untuk:

(1) Menegakkan kedaulatan negara.
(2) Mempertahankan keutuhan wilayah dan melindungi keselamatan bangsa.
(3) Menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang.
(4) Ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.



(a) (b) (c)

Gambar 3.9 *Angkatan Darat, Laut, dan Udara*

Sumber: *hinamagazine.com*

Tahukah Kamu

Tugas dan wewenang KPU provinsi adalah sebagai berikut.

1. Merencanakan pelaksanaan pemilu di provinsi.
2. Melaksanakan pemilu di Indonesia.
3. Menetapkan hasil pemilu di provinsi.
4. Mengkoordinasi kegiatan KPU kabupaten/kota.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh KPU.

Selain badan atau lembaga pemerintahan tersebut di atas, ada juga yang berupa badan ekstrastruktural atau badan independen. Contoh badan independen ini adalah sebagai berikut.

1) Komisi Pemilihan Umum (KPU)

KPU terdiri atas:

a) KPU beranggotakan 7 orang.
b) KPU provinsi beranggotakan 5 orang.
c) KPU kabupaten/kota beranggotakan 5 orang.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri untuk menyelenggara-kan pemilu. KPU bertanggung jawab atas penyelenggara-an pemilu. Dalam melaksanakan tugasnya, KPU menyampaikan laporan dalam tahap penyelenggaraan pemilu kepada presiden dan DPR.

KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota adalah pelaksana pemilu di provinsi dan kabupaten/kota yang merupakan bagian dari KPU.

2) Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).
3) Badan Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (KPKPN)
4) Dewan Ekonomi Nasional (DEN)
5) Lembaga Sensor Film (LSF)

2. Pemerintah Daerah

Pemerintah negara Republik Indonesia selain terdiri atas pemerintah pusat juga terdapat pemerintah daerah. Kalau pemerintah pusat adalah penyelenggara pemerintah negara di tingkat pusat maka pemerintah daerah adalah penyelenggara pemerintahan di tingkat daerah yaitu provinsi dan kabupaten/kota. Pemerintah daerah ada dua yaitu pemerintah daerah provinsi disingkat pemprov dan pemerintah daerah kabupaten/kota disingkat pemkab/pemkot.

Tentang pemerintah daerah dan organisasi pemerintahannya ini kalian telah mempelajari pada bab sebelumnya. Silakan kalian baca kembali untuk mendalami materi tersebut!

Pemerintahan Daerah

Bagan 3.1 *Pemerintahan daerah*

Uji Diri

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan fiskal?

Pemerintah daerah menyelenggarakan segala tugas yang menjadi urusan penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Dengan adanya otonomi daerah, maka sekarang pemerintah daerah menyelenggarakan semua urusan pemerintahan kecuali enam hal.

Keenam hal ini tetap menjadi urusan pemerintah pusat yaitu:

a. Politik luar negeri
b. Pertahanan
c. Keamanan
d. Yustisi (hukum)
e. Moneter dan fiskal nasional
f. Agama

Dengan demikian, banyak sekali urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab dan tugas dari pemerintahan daerah.

Contoh urusan pemerintahan yang diselenggarakan pemerintahan daerah sebagai berikut.

a. Pendidikan
b. Kesehatan
c. Pelayanan umum

d. Transportasi
e. Pertanian dan kehutanan
f. Peternakan, dan lain-lain

Jadi, pemerintahan daerah juga memiliki kekuasaan. Kekuasaan itu mencakup kekuasaan legislatif dan kekuasaan eksekutif. Kekuasaan legislatif ada pada DPRD sedang kekuasaan eksekutif ada pada kepala daerah beserta perangkat daerah.

Kekuasaan yudikatif tidak dimiliki oleh pemerintahan daerah. Kekuasaan yudikatif berada pada lembaga pemerintahan pusat yaitu Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi.

Tentang pemerintah daerah dan sistem pemerintahan-nya, kalian telah belajar pada bab-bab sebelumnya. Diharapkan kalian dapat mempelajarinya kembali.

Tugas 3.3

Apa sajakah yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah kalian dalam upaya mengatasi masalah kesehatan di daerah?

Buatlah laporan secara kelompok!

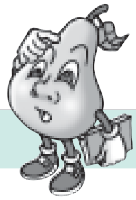
Kalian dapat menanyakan pada para pejabat daerah, kalangan pendidik, tokoh masyarakat, anggota DPRD, atau lainnya yang dapat memberi informasi tentang hal tersebut.
Hasil laporan dibacakan di kelas!

Latihan 3.2

1. Apa sajakah kewenangan presiden sebagai pemerintah. Sebutkan saja?
2. Berikan 3 contoh lembaga pemerintah non departemen!
3. Apa beda kepolisian negara republk Indonesia dengan tentara nasional Indonesia?

Ringkasan

1. Untuk menyelenggarakan sistem pemerintahan di Indonesia dibentuk berbagai lembaga negara.
2. Lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945 adalah sebagai berikut.
   a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
   b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
   c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
   d. Presiden dan wakil presiden
   e. Mahkamah Agung
   f. Mahkamah Konstitusi
   g. Komisi Yudisial
3. Pemerintah negara Indonesia terdiri atas pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
4. Organisasi pemerintahan di tingkat pusat terdiri atas:
   a. Presiden
   b. Wakil presiden
   c. Menteri
   d. Lembaga pemerintahan nondepartemen
   e. Kesekretariatan yang membantu presiden
   f. Lembaga penyelenggara pemerintahan lainnya (kejaksaan, kepolisian negara Republik Indonesia, TNI, Komisi Pemilihan Umum).
5. Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah beserta perangkat daerah lainnya.



Latihan Soal

A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Presiden sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Oleh karena itu, Indonesia disebut menganut sistem pemerintahan . . . .
   a. republik
   b. presidensiil
   c. parlementer
   d. kesatuan

2. Presiden secara langsung dipilih oleh . . . .
   a. MPR   c. rakyat
   b. DPR   d. DPD

3. Lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara adalah . . . .
   a. DPR   c. BPK
   b. MPR   d. MA

4. Pemerintah pusat yang dimaksud adalah . . . .
   a. MPR   c. presiden
   b. DPR   d. BPK

5. Lembaga negara yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara adalah . . . .
   a. BPK   c. MPR
   b. DPR   d. MK

6. Pemerintahan dalam arti sempit meliputi . . . .
   a. kekuasaan eksekutif dan legislatif
   b. kekuasaan eksekutif saja
   c. kekuasaan legislatif dan yudikatif
   d. yudikatif saja

7. Berikut ini adalah urusan yang menjadi tanggung jawab pemerintahan pusat, ***kecuali*** . . . .
   a. keuangan
   b. agama
   c. pertahanan
   d. pendidikan

8. Kementerian negara terdapat dalam UUD 1945 pasal . . . .
   a. 16
   b. 17
   c. 18
   d. 19

9. Anggota DPR terdiri atas . . . .
   a. wakil rakyat melalui pemilu
   b. DPA
   c. DPA dan wakil rakyat
   d. DPA dan MPR

10. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada, ***kecuali*** . . . .
    a. DPR
    b. DPA
    c. DPRD
    d. presiden

11. Mahkamah Agung memimpin badan-badan peradilan di bawahnya yaitu . . . .
    a. peradilan umum
    b. peradilan agama
    c. peradilan militer
    d. peradilan umum, agama, dan militer

12. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengatur tentang . . . .
    a. pemerintahan daerah
    b. perangkat daerah
    c. pemerintahan pusat
    d. lembaga-lembaga negara

13. Pemerintah daerah mencakup . . . .
    a. pemerintah daerah provinsi
    b. pemerintah daerah kabupaten
    c. pemerintah daerah kota
    d. pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota

14. Pemerintah daerah adalah . . . .
    a. kepala daerah
    b. perangkat daerah
    c. kepala daerah dan perangkat daerah
    d. presiden dan menteri
15. Pemerintahan daerah memiliki kekuasaan legislatif dan eksekutif. Kekuasaan legislatif ada pada . . . .
    a. kepala daerah
    b. DPRD
    c. perangkat daerah
    d. kepala daerah dan perangkat daerah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan lembaga-lembaga negara di Indonesia menurut UUD 1945!
2. Siapa sajakah pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia!
3. Sebutkan organisasi pemerintahan di tingkat pusat!
4. Apa saja urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah?
5. Buatlah contoh bagan organisasi pemerintahan daerah provinsi!
6. Tuliskan pasal berapa saja pada UUD 1945 yang mengatur kekuasaan presiden selaku kepala negara!
7. Menurutmu bolehkah MPR mengubah dan menetapkan UUD 1945?
8. Tuliskan hak-hak DPR yang terdapat di UUD 1945?
9. Jelaskan dengan kalimatmu sendiri apa sistem pemerintahan Indonesia!
10. Sebutkan tugas presiden dalam bidang kehakiman!



Bab 4 Globalisasi

Sumber: *Tempo, 19 Maret 2006*

Adanya globalisasi, membuat banyak barang dan jasa dari luar negeri ada di Indonesia. Kita membeli dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan suatu negara. Tahukah kalian apa itu globalisasi?

Pengertian globalisasi akan kalian pelajari bersama dalam bab IV ini. Setelah mempelajarinya, kalian akan dapat menyebutkan contoh pengaruh globalisasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik pengaruh positif maupun negatif. dengan begitu, kalian dapat memilih produk yang baik yang dapat meningkatkan kemajuan bangsa dan negara. Selain itu kalian juga dapat mengetahui produk Indonesia yang telah beredar di luar negeri, baik barang, jasa, maupun budaya.

Peta Konsep

- Globalisasi — membahas
  - Arti Globalisasi
    - Proses Mendunia
  - Sebab Globalisasi
    - Kemajuan Transportasi
    - Kemajuan Komunikasi Informasi
  - Pengaruh Globalisasi
    - Makanan/Minuman
    - Cara Berpakaian
    - Komunikasi
    - Gaya Hidup
    - Hiburan dan Seni
  - Budaya Indonesia
    - Kaya Akan Aneka Budaya
  - Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi
    - Bersikap Selektif

Kalian pasti pernah mendengar istilah produk global. Produk global menunjuk pada produk yang sudah mendunia. Produk itu dikenal di mana-mana, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Orang mudah mendapatkan produk itu. Produk yang demikian itu merupakan produk global.

A. Globalisasi di Sekitar Kita

Globalisasi berasal dari kata global. Global dari kata *globe* yang artinya dunia atau bola dunia. Globalisasi menunjuk pada proses, yaitu proses menuju lingkup dunia. Globalisasi artinya proses mendunia.

Adanya globalisasi disebabkan oleh:

1. Kemajuan sarana transportasi.
2. Kemajuan sarana komunikasi dan informasi.

1. Kemajuan Sarana Transportasi



Sumber: *Media Indonesia, 29 Agustus 2006*

Gambar 4.1 *Kereta api sebagai salah satu sarana transportasi darat*

Zaman sekarang orang mudah sekali bepergian dari satu tempat ke tempat lain. Jarak yang jauh bisa ditempuh dalam waktu relatif sedikit. Apabila dulu orang harus menempuh waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan maka sekarang hanya dengan hitungan jam. Hal ini dikarenakan adanya berbagai sarana transportasi yang semakin maju.

Ada transportasi darat, air, dan udara. Kemajuan sarana transportasi memudahkan orang untuk bepergian, mengunjungi satu tempat ke tempat lain. Dapatkan kalian memberi contoh sarana transportasi itu?

Sarana transportasi tidak hanya untuk orang, tetapi juga dapat untuk membawa dan memindahkan berbagai barang. Berbagai produk hasil pertanian, perdagangan, industri, dan sebagainya diangkut melalui sarana transportasi ini. Hal ini mempercepat perpindahan dan persebaran barang-barang yang akan dijual.

Kemajuan sarana transportasi telah memudahkan dan mempercepat perpindahan baik orang maupun barang. Perpindahan orang dan barang tidak hanya terjadi di dalam negara. Perpindahan sekarang ini telah melampui batas-batas negara. Orang bisa berpindah dari satu negara ke negara lain. Demikian pula barang dapat ke luar masuk dari suatu negara ke negara lain.



Sumber: *Majalah Garuda*

Gambar 4.2 *Wisatawan asing banyak kita jumpai di Indonesia*

Orang dari banyak negara dapat saling bertemu. Kita banyak sekali menemukan orang asing di Indonesia. Ada yang bekerja, berjualan, atau hanya ingin berwisata. Bahkan kita bisa berkenalan dengan mereka.

Barang-barang dari luar negeri atau barang impor juga banyak masuk ke negara kita. Demikian juga barang Indonesia juga dijual ke luar negeri. Semuanya itu adalah karena sarana transportasi. Kemajuan sarana transportasi telah mempercepat globalisasi.

2. Kemajuan Sarana Komunikasi dan Informasi

Apakah kalian pernah menelepon saudaramu? Misalnya, ingin berkunjung atau memberitahukan suatu hal? Di kota-kota besar sarana telepon banyak sekali kita temukan. Akan tetapi, di desa atau daerah terpencil masih sedikit.



Uji Diri

Masih adakah di rumah kalian alat komunikasi sederhana, misalnya kentongan?

Sekarang orang tidak perlu bertatap muka untuk menyatakan sesuatu. Orang cukup menggunakan telepon atau sarana komunikasi lainnya. Jarak yang jauh tidak menjadi masalah. Bahkan antarnegara sudah bisa dijangkau dengan sarana komunikasi.

Sarana komunikasi sekarang ini semakin maju dan canggih. Sarana komunikasi mampu memperpendek jarak dan waktu. Pada zaman dulu orang berkomunikasi melalui sarana-sarana komunikasi yang sederhana. Contoh alat komunikasi sederhana adalah kentongan, membakar api,

asap, kurir, memakai burung, tepukan tangan, auman, gong, bedug, peluit, kibaran bendera, dan sebagainya.



Sumber: *Indonesian Heritage Jilid 8*

Gambar 4.3 *Gong menjadi salah satu sarana komunikasi masyarakat pada zaman dahulu*



Sumber: *Tempo 6 Juli 2003*

Gambar 4.4 *Handphone adalah salah satu kemajuan teknologi di bidang komunikasi*

Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju. Contohnya: telepon, telegrap, radio panggil, telepon seluler, *handphone*. Dengan sarana ini orang mudah sekali berhubungan. Orang dengan mudah dapat saling berkenalan, memperkenalkan barang, menjual barang, memperkenalkan jasa, dan sebagainya. Kemajuan komunikasi mempercepat globalisasi.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 5*

Gambar 4.5 *Televisi, salah satu sarana informasi*

Apakah kalian sering melihat berita di televisi? Berita di televisi menghadirkan berbagai ragam peristiwa. Ada peristiwa kejahatan, kecelakaan, perang, bencana alam, dan sebagainya.

Berbagai peristiwa itu dengan mudah dapat kalian ikuti, lihat, dan dengarkan. Kalian tidak perlu mengunjungi tempat di mana peristiwa itu terjadi. Kalian cukup mendengar dan melihatnya dari televisi.

Televisi adalah salah satu media atau sarana informasi. Kemajuan sarana informasi telah menjadikan orang bisa mendengar, melihat, dan mengetahui berbagai ragam peristiwa dan kejadian. Kejadian itu tidak hanya di sekitar kita, tetapi juga berbagai peristiwa di dunia.

Media informasi lain adalah surat kabar atau media cetak lainnya dan radio. Dewasa ini ada sarana informasi yang canggih yaitu internet. Internet sangat memudahkan orang mencari berbagai ragam berita. Media internet juga dapat digunakan untuk mengirim berita, pesan serta untuk meminta berita dan pesan dari orang lain.



Sumber: *Dok. Penerbit*

Gambar 4.6 *Internet memudahkan orang mencari berbagai ragam berita*

Media internet sekarang ini sudah mulai dipasarkan ke mana-mana. Di sekolah, perkantoran, hotel, dan tempat-tempat pertemuan sudah dipasang internet. Dengan internet, kita akan banyak mendapatkan pengetahuan. Internet juga bisa dijadikan sarana belajar. Kemajuan media informasi telah mempercepat globalisasi.

Sekarang kalian telah mengetahui bahwa globalisasi digerakkan oleh kemajuan yang pesat dalam bidang transportasi dan komunikasi informasi. Transportasi memudahkan orang dan barang berpindah tempat. Komunikasi dan informasi memudahkan orang berhubungan dan mengenal beragam peristiwa.

Tugas 4.1

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu!
Apa sajakah aneka produk global atau produk luar negeri yang ada di sekitar tempat tinggal kalian?

Latihan 4.1

Kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Apa penyebab globalisasi?
2. Apa sajakah yang termasuk sarana transportasi laut?
3. Berikan contoh bukti bahwa kemajuan komunikasi dapat memudahkan hubungan antarmanusia!

B. Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan

Globalisasi memengaruhi kehidupan di sekitar kita. Jika masa dahulu kita belum mengenal berbagai macam barang dan produk global sekarang kita mengenal. Kita tidak hanya mengenal tetapi juga menggunakannya.

Banyaknya orang asing yang datang ke tempat kita juga memengaruhi. Kita akan banyak berkenalan dan juga terpengaruh perilaku hidup mereka. Mereka tidak hanya membawa barang dan jasa tetapi juga membawa cara hidup dan perilaku. Cara hidup dan perilaku itu dengan mudah ditiru oleh kita. Bahkan tidak perlu bertemu dengan orang asing tetapi dengan sering melihat film-film luar negeri, kita dengan mudah pula terpengaruh oleh kehidupan bangsa lain.

Banyak sekali pengaruh globalisasi yang terdapat di sekitar kita. Contoh-contoh pengaruh globalisasi tersebut antara lain:

1. Makanan dan Minuman



Uji Diri

Apakah kalian suka makan dan minum produk-produk cepat saji?

Sekarang banyak produk makanan dari luar negeri, seperti makanan cepat saji. Menu makanan juga banyak yang berasal dari luar negeri. Perusahaan makanan cepat saji adalah perusahaan luar negeri yang sekarang banyak beroperasi di Indonesia. Demikian pula produk berupa minuman.



Sumber: *www. goldcoastdogs.net*

Gambar 4.7
Makanan cepat saji

Apa pengaruhnya bagi kita? Sekarang ini orang tidak perlu bersusah payah memasak sayur atau menanak nasi. Dengan adanya layanan cepat saji, orang cukup menelpon maka makanan segera diantar dan siap untuk disajikan. Orang-orang di kota besar sering mengajak keluarganya makan di restoran atau mal yang menunya lengkap dan cepat disajikan. Demikian pula dengan aneka minuman yang beredar sekarang ini. Dalam perjalanan, sering kita melihat orang-orang membawa botol-botol minuman dari berbagai merk. Mereka tidak perlu mampir di kedai minum atau warung tetapi cukup minum dengan botol-botol yang mereka bawa. Sebutkan contoh-contoh lain dalam kehidupan sehari-hari!

Demikianlah banyaknya aneka makanan dan minuman cepat saji dapat memengaruhi perilaku hidup kita.

2. Cara Berpakaian dan Berdandan

Cara berpakaian dan berdandan juga meniru luar negeri. Bangsa Indonesia sebenarnya kaya dengan pakaian adat. Akan tetapi, sekarang ini model pakaian dari luar negeri banyak yang masuk ke Indonesia. Produk kosmetik dari luar negeri juga ada di Indonesia. Ada model pakaian ala Jepang, model Amerika Latin, model India, dan sebagainya.



Gambar 4.8
Pakaian impor yang banyak dipajang di toko

Sumber: *Media Indonesia 4 Juli 2006*

3. Hiburan dan Seni



Sumber: *Kompas 29 Agustus 2006*

Gambar 4.9 *Bintang sinetron Meteor Garden yang terkenal dari Taiwan*

Hiburan dan seni mancanegara juga terdapat di Indonesia. Bahkan anak-anak muda senang dengan hiburan seperti itu. Misalnya ada *breakdance*, lagu India, dan musik Amerika Latin. Seni film dan sinetron juga marak di Indonesia. Selain sinetron produksi Indonesia, juga ada sinetron produk luar seperti sinetron dari Taiwan, Jepang, Korea, Cina, dan sinetron dari Amerika Latin.

Dapatkah kalian menyebutkan contoh-contoh yang lain?

4. Komunikasi

Berkomunikasi sekarang tidak lagi dengan berkunjung atau bertatap muka. Berkomunikasi sekarang ini cukup dengan sarana telepon, *handphone*, dan sebagainya.

5. Gaya Hidup dan Pergaulan

Kemajuan transportasi, komunikasi, dan informasi merubah gaya hidup dan perilaku seseorang. Sekarang orang menginginkan serba cepat dan efisien. Orang juga mementingkan kehidupan pribadinya sendiri daripada kehidupan bersama.

Globalisasi memberi pengaruh yang banyak dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh itu ada yang baik, tetapi ada juga yang buruk.

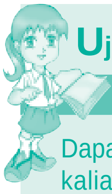
Pengaruh baik itu antara lain:

a. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan karena banyaknya informasi yang mudah didapat.
b. Memberi banyak pilihan produk yang akan dibeli masyarakat oleh karena banyaknya barang yang masuk ke Indonesia.
c. Memberi kemudahan kepada masyarakat dalam bidang komunikasi.
d. Orang menjadi mudah dan cepat dalam bertransportasi.
e. Perilaku orang menjadi hemat, cepat, dan efisien.



Gambar 4.10 *Pergaulan di usia sekolah yang sangat mudah terpengaruh dampak globalisasi*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 8*



Uji Diri

Dapatkah kalian memberi contoh lain tentang pengaruh buruk globalisasi?

Globalisasi juga memberikan dampak atau pengaruh yang tidak baik bagi masyarakat Indonesia.

Pengaruh buruk itu antara lain:

a. Masyarakat Indonesia menjadi konsumtif karena banyak sekali barang dan berbagai produk yang dijual.
b. Perilaku orang menjadi materialistis atau menyenangi hal-hal yang bersifat kemewahan dan kebendaan.
c. Masuknya nilai budaya asing seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan lain-lain.
d. Lunturnya nilai-nilai kebersamaan berganti menjadi nilai-nilai individual.

Tugas 4.2

Tanyakanlah kepada beberapa orang apakah globalisasi berdampak baik atau buruk bagi masyarakat Indonesia!

No.	Nama	Tanggapan atas globalisasi	
		Baik	Buruk
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

C. Penampilan Budaya Indonesia di Luar Negeri

Akibat globalisasi, banyak produk luar negeri yang masuk ke negara kita. Seperti produk makanan, pakaian, alat rumah tangga, kecantikan, olahraga, dan sebagainya. Tidak hanya produk berupa barang, tetapi juga produk berupa jasa. Contohnya sekolah-sekolah asing yang beroperasi di Indonesia dan adanya dokter asing yang praktik di Indonesia.



Sumber: *indo-work.com*

Gambar 4.11 *Ukiran dan seni pahat banyak diminati di luar negeri*

Selain barang dan jasa, produk lain yang masuk ke Indonesia adalah budaya terutama budaya seni. Banyak sekali produk budaya asing yang masuk ke Indonesia. Contohnya seni musik, seni tari, seni drama, seni bangunan, dan seni lukis.

Bangsa Indonesia juga tidak ketinggalan. Banyak pula produk bangsa Indonesia yang telah beredar di luar negeri. Misalnya tekstil dan pakaian jadi banyak yang diekspor. Ukir-ukiran dan seni pahat lainnya juga banyak diminati di luar negeri.

Jadi, globalisasi telah menjadikan Indonesia sebagai tempat bagi ke luar masuknya beraneka produk barang, jasa, dan budaya. Produk dari luar masuk ke Indonesia. Demikian pula bangsa Indonesia mampu memasukkan produknya ke luar negeri. Salah satu hal yang patut dibanggakan adalah penampilan berbagai budaya bangsa Indonesia di luar negeri.

Bangsa Indonesia kaya dengan budaya. Hal ini karena bangsa Indonesia memiliki banyak suku bangsa. Tiap suku memiliki budaya daerah yang bercita rasa tinggi. Budaya itu sangat disenangi termasuk oleh orang asing. Budaya bangsa Indonesia menjadi aset berharga untuk memperkenalkan bangsa kita ke dunia internasional. Budaya bangsa dapat menjadi produk sehingga memberi pemasukan bagi bangsa Indonesia.

1. Berbagai Budaya Daerah di Indonesia

a. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

Daerah Aceh dihuni suku bangsa Aceh yang terdiri atas sub-sub suku, antara lain Aceh Gayo, Aceh Tamiang, Alas, dan lain-lain.

Uji Diri

Apakah yang dimaksud berzanji?

Masyarakat Aceh adalah pemeluk agama Islam yang taat dan hampir semua penduduk asli beragama Islam, sesuai dengan sebutan bahwa daerah Aceh sebagai Serambi Mekah. Kehidupan keagamaan terlihat adanya meunasah, masjid yang terdapat di setiap kampung.

Kebudayaan di Aceh terutama seni yang berkembang antara lain seni tari, seni suara, dan seni sastra. Seni tari seperti tari seudati, tari saman, tari guel, tari bungung rampoe, dan sebagainya. Sedang seni suaranya, misalnya kasidah barzanji. Orang Aceh menyenangi hiasan-hiasan manik-manik seperti kipas, tudung saji, hiasan baju, dan sebagainya.

Seni bangunan tradisionalnya berupa rumah adat yang disebut rumah Aceh. Menurut ukuran atau besarnya bangunan rumah Aceh ada beberapa macam yaitu rumah lhee rueng, rumah anjong, rumah liwong rueng atau rumah dua inang, dan rumah lapan rueng. Selain berbeda besarnya, jumlah ruangannya pun berbeda pula.



Sumber: *jepretanku.files.wordpress.com*

Gambar 4.12 *Rumah adat Aceh*

Di samping bangunan rumah untuk tempat tinggal, beberapa bangunan lain yang terdapat di daerah Aceh yaitu meunasah, masjid, balai blang, janmbo blang, dan pondok pesantren atau jedah.

b. Provinsi Sumatra Barat

Penduduk Sumatra Barat sebagian besar terdiri atas suku Minangkabau sehingga Sumatra Barat juga dikenal dengan daerah Minangkabau atau Ranah Minang. Orang Minangkabau selalu beranggapan bahwa asal nenek moyang mereka dari nagari Pariaman Panjang yang terletak di sebelah barat Gunung Merapi.



Gambar 4.13 *Rumah Gadang*

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Uji Diri

Coba sebutkan jenis tarian yang lainnya yang berasal dari Sumatra Barat

Dalam bidang kesenian berbagai jenis tari Minang cukup terkenal dan digemari orang, sedangkan seni suara dan seni musik antara lain saluang, rabab, talempong, dendang, dan lain-lain merupakan kesenian tradisional Minangkabau. Orang Minang juga terkenal dengan seni sastra yaitu pantun bersambut.

Seni bangunan rumah terkenal dengan sebutan rumah gadang, artinya rumah besar. Rumah gadang berfungsi sebagai tempat tinggal keluarga dengan seluruh aspek adat istiadatnya. Selain rumah gadang, bangunan lainnya adalah balairung yaitu bangunan untuk bermusyawarah.

c. Provinsi Jawa Barat

Uji Diri

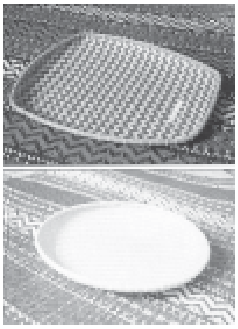
Pernahkah kalian menyaksikan pertunjukan seni tari?

Penduduk Jawa Barat sebagian besar adalah suku bangsa Sunda, di samping campuran Sunda dengan Jawa di pantai utara Cirebon, sebagian kecil pesisir Indramayu dan Banten bagian utara.

Dalam hal kebudayaan meliputi seni karawitan/seni suara, seni tari, teater tradisional, dan sebagainya. Seni rupa di daerah ini banyak terlihat pada seni ukir pada wayang golek, topeng, dan lain-lain, seni kerajinan tangan misalnya batik, anyaman, payung, tenun, dan sebagainya.

Di Jawa Barat terdapat beberapa bentuk rumah tinggal yang disebut jogo anjing yakni bentuknya segi

empat dengan serambi di depan bentuknya masih sederhana. Rumah lain adalah rumah heuay bodoh, rumah ini sedikit lebih besar, dan rumah julang ugapok mempunyai bentuk atap yang kelihatan megah.



Sumber: *bruneiresources.com*

Gambar 4.14 *Anyaman*

d. Provinsi Bali

Provinsi Bali selain terdapat suku asli Bali, penduduknya terdiri atas berbagai suku bangsa seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, Kalimantan, Bugis, Ambon, dan lain-lain.

Orang Bali mayoritas beragama Hindu Bali. Agama Hindu Bali berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat dan juga kebudayaan Bali. Banyak sekali kebudayaan Bali yang dijadikan wisata budaya. Wisata budaya Bali terkenal sampai ke luar negeri di samping wisata alamnya yang elok.



Sumber: *www.babadbali.com*

Gambar 4.15 *Tari Pendet*

Kesenian daerah Bali yang paling terkenal adalah seni tari. Jenis tarian di Bali antara lain:

1) Tari pendet
2) Tari sanghyang
3) Tari rejang
4) Tari baris
5) Tari panji semirang, tari meyapati, tari barong, tari gambuh, dan lain-lain.

Kesenian wayang di Bali ada beberapa jenis yaitu wayang ngameyana yakni mengenai cerita Ramayana, wayang purwo yang ceritanya lukisan tentang Mahabharata, wayang gambuh, wayang calonarang, wayang cupak, dan wayang wong.

Uji Diri

Pernahkah kalian menyaksikan pertunjukan wayang?

Dalam kehidupannya, masyarakat Bali masih memegang teguh kepada adat yang telah ditentukan, demikian pula dalam membangun rumah. Untuk membangun rumah, suku Bali tidak akan melakukannya dengan semaunya sendiri, walaupun orang itu kaya dan mampu. Dia senantiasa menuruti suatu peraturan,

ketentuan atau petunjuk khusus yang menetapkan konstruksi susunan, letak, kedudukan, fungsi serta bahan yang dipakai, hari atau saat yang baik untuk mendirikan serta upacara dan sesaji yang harus dipersembahkan.

Rumah adat Bali adalah sebuah pekarangan yang dilingkari oleh batas dan dalam pekarangan tersebut didirikan bangunan-bangunan tertentu dengan bentuk dan tipe tersendiri. Rumah adat Bali secara garis besar terbagi atas tiga bagian yaitu; bangunan-bangunan di halaman depan, perumahan keluarga, dan merajah atau tempat suci persembahan keluarga.

e. Provinsi Kalimantan Barat

Penduduk daerah Kalimantan Barat sebagian besar adalah suku Dayak yang tinggal di daerah pedalaman, serta suku bangsa Melayu yang mendiami kota-kota di tepi sungai maupun daerah pantai. Selain itu juga penduduk pendatang bukan asli, yakni suku bangsa Bugis, Jawa, Madura, serta bangsa asing terutama Cina.

Seni budaya di Kalimatan Barat meliputi seni tari, seni musik, dan seni rupa. Di bidang tari terdapat dua macam yaitu:

1) Tarian yang ada pada suku Melayu misalnya tari jepin, tarian tandak sambas, dan lain-lain.
2) Tarian suku Dayak seperti tarian suno, tarian tanat, ka'banakung, dan sebagainya.

Seni sastra pada suku Melayu berupa cerita-cerita rakyat seperti: Batu Betarup, Batu Bejamban, Puteru Junjung Buik, Dara Muning dan sebagainya, serta pepatah dan teka-teki. Di bidang seni rupa terlihat pada seni kerajinan seperti tenunan sambas dan anyaman rotan.

Seni bangunan terutama rumah tempat tinggal berupa rumah panjang suku Dayak, rumah suku asli Melayu, atau bangunan model Tiongkok yang dijumpai di kota-kota.

f. Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi Sulawesi Selatan banyak didiami oleh banyak suku bangsa Bugis, Makassar, dan Mandar yang memiliki banyak persamaan dalam adat istiadat dan unsur



Sumber: *Ensiklopedia Geografi 6*

Gambar 4.16 *Tongkonan adalah rumah adat daerah Toraja*

kebudayaannya. Perbedaannya terletak pada bahasanya dan beberapa hal lainnya. Ketiga suku tersebut terkenal sebagai pelaut yang ulung dan gagah berani, di mana mereka sering berlayar dan merantau sampai ke mana-mana, mengarungi samudra luas. Terdapat juga suku Toraja yang mendiami daerah pedalaman. Mereka mempunyai bahasa daerah sendiri serta unsur-unsur kebudayaan yang khas, berbeda dengan ketiga suku tersebut di atas.

Tarian di daerah ini yang terkenal adalah tari passulo, tari pattenung, tari pakarena, tari pattuddu, tari pagellung, tari pajaga, genrang bulo, dan lain-lainnya. Sedangkan lagu daerah antara lain: lagu Angin Mamiri, lagu Ati Raja, dan lagu Pakarena.

Dalam hal seni bangunan, bentuk rumah yang tradisional adalah rumah di atas tiang atau rumah panggung. Rumah Toraja atapnya berbentuk perahu layar atau tanduk kerbau, dan rumah ini disebut tongkonan. Rumah orang Makassar disebut ballak. Rumah orang Bugis disebut bola.

g. Provinsi Nusa Tenggara Timur

Penduduk asli Nusa Tenggara Timur terdiri atas beberapa suku bangsa yang berbeda. Suku tersebut antara lain:

1) Suku Dawan yang tinggal di wilayah kabupaten Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, dan Belu Selatan.
2) Suku Tetun yang mendiami wilayah kabupaten Belu dan Timor Tengah bagian utara.
3) Suku Melong mendiami Pulau Seman, dekat Kota Kupang.
4) Suku Sabu mendiami Pulau Sabu, Pulau Raijua, dan beberapa daerah Pulau Samba.

5) Suku Samba mendiami daerah Pulau Sumba dan mereka mempunyai dua bahasa, yakni bahasa Sumba Barat atau Wewean dan bahasa Sumba Timur atau Kambua.
6) Suku bangsa Manggarai Riung, suku bangsa Rote, suku bangsa Marae, suku bangsa Ngada, dan lain-lain.

Kesenian Nusa Tenggara Timur meliputi seni tari, seni suara, dan seni sastra. Dalam bentuk seni tari, maka tarian Nusa Tenggara Timur mempunyai irama gerak yang mirip dengan tarian di Amerika Latin. Seperti tari perang, tari-tarian dalam upacara penguburan, dan lain-lain. Ada pula tarian muda-mudi di mana dalam tarian ini pemudanya mengenakan topi-topi khas yang lebar, sedangkan tari-tarian lainnya antara lain tari pado'a, lewu namang, dan lain-lain.



Sumber: *Ensiklopedia Geografi 6*

Gambar 4.17 *Bangunan dengan model arsitektur daerah Nusa Tenggara Timur*

Dalam bidang seni bangunan, Nusa Tenggara Timur mengenal beberapa bentuk bangunan, menurut daerah masing-masing. Rumah adat disebut saodhoro. Bangunan untuk upacara keagamaan seperti janur disebut ngadhu.

Di Manggarai rumah adat disebut barubendung. Di Sabu, Kabupaten Kupang rumah tempat tinggal disebut ammu pe donae ae yakni rumah tinggal raja, dan ammu pe mone tha yakni rumah orang biasa, ammu mone kaja rumah orang kaya, ammu mone keteria rumah orang miskin.

Rumah-rumah di beberapa daerah di Nusa Tenggara Timur pada umumnya berupa panggung dan berbentuk agak segi empat atau segi empat panjang. Rumah asli di daerah Dawaan berbentuk bulat atau bulat telur dan tanpa tiang.

h. Provinsi Maluku

Daerah Maluku terdiri atas banyak pulau, maka masyarakatnya juga terdiri dari beberapa sub suku bangsa dengan bahasa yang berbeda. Kehidupan masyarakat

Maluku beraneka ragam adat istiadatnya.

Suatu tradisi atau adat yang sampai kini masih berlaku adalah adat pela (pela gadong) yaitu persekutuan antara dua desa dalam ikatan kegiatan tolong menolong dengan tidak memandang agama atau asal usul penduduk desa itu. Adat pela gadong ini dilaksanakan dalam usaha tolong menolong jika terjadi bencana atau kesusahan juga dalam pembangunan desa misalnya membangun masjid, gereja, dan sebagainya. Semuanya dilakukan dengan penuh kebersamaan dan tanpa pamrih.

Dalam bidang kesenian, seni suara di daerah Maluku sangat menonjol, baik vokal maupun instrumental. Orang-orang Maluku terkenal dengan suara yang tinggi dan merdu. Di daerah Maluku mempunyai alat musik tradisional disebut *tifa*.



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 4.18 *Tifa alat musik dari daerah Maluku*

Di Maluku banyak bentuk-bentuk pantun yang dihafal dan dipergunakan pada saat badendang atau anakona, yaitu nyanyi bersama sambil berpantun. Selain itu dikalangan rakyat berkembang pula cerita-cerita rakyat yang dituturkan secara turun-menurun misalnya cerita Nenek Luhu, Batu Apen, Gunung Nona, dan lain-lain.

Dalam hal seni tari, daerah Maluku memiliki beraneka ragam tari-tarian tradisional seperti tari cakalele, yakni semacam tari peran, tarian sulureka-reka yakni tarian yang menggunakan empat buah gaba-gaba atau pelepah sagu yang dipegang dan dilompati penari lainnya.

Dalam hal seni bangunan di Maluku adalah bangunan bailem dan rumah latu atau rumah raja. Bangunan bailem sebagai bangunan induk aslinya tidak berdinding dan merupakan rumah panggung, yakni lantainya tinggi di atas permukaan tanah. Fungsi dari bailem adalah untuk tempat bermusyawarah dan pertemuan rakyat dengan dewan rakyat seperti saniri negeri, dewan adat, dan lain-lain.

i. *Provinsi Papua*

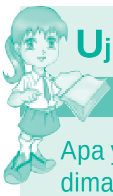


Sumber: *Ensiklopedia Geografi 6*

Gambar 4.19 *Patung-patung pahatan suku Asmat*

Provinsi Papua merupakan provinsi yang terbanyak suku bangsanya. Jumlahnya lebih dari 200 suku bangsa. Antara lain: suku bangsa Asmat yang terkenal dengan patung-patung hasil pahatannya, suku bangsa Sentani, suku bangsa Dani, suku bangsa Papua, dan lain-lain. Disebabkan banyaknya suku-suku bangsa tersebut, maka terdapat adat istiadat dan budaya yang berbeda-beda satu sama lain.

Kesenian rakyat Papua pada umumnya tumbuh dan berkembang sejalan dengan adat istiadat serta peradaban mereka yang didasari oleh kehidupan dan kepercayaan. Menurut fungsinya, tari-tarian di Papua dibedakan ke dalam tiga bagian yaitu tarian upacara, tarian bergembira atau pergaulan, dan tari-tarian tontonan.



Uji Diri

Apa yang dimaksud dengan inisiasi?

Tarian upacara biasanya ditarikan pada upacara kelahiran, inisiasi, dan masa kanak-kanak ke masa dewasa. Upacara perkawinan, upacara kematian, tarian penyembuhan orang sakit, tari penyembahan arwah nenek moyang, dan tarian ritual lainnya. Tarian pergaulan misalnya: tari mapia, tari gale-gale, tari yasin, tari pancar. Tarian tontonan antara lain tewadar, maususu, pulae, cendrawasih, tari yape, dan lain-lain yang merupakan tari kreasi baru.

Seni bangunan di Papua pada umumnya adalah bangunan rumah yang dipergunakan sebagai tempat tinggal di mana masing-masing suku mempunyai nama atau istilah sendiri, misalnya rumbekwan, rumsram, sarmu, taro, samarai, dan lain-lain.

2. Misi Kebudayaan Indonesia di Luar Negeri

Tampilnya budaya Indonesia di luar negeri akan dapat:

a. Memperkenalkan Indonesia di forum internasional.
b. Menjadikan Indonesia sebagai tempat wisata budaya.

Uji Diri

Apa yang dimaksud kebudayaan nasional merupakan identitas dari bangsa Indonesia?

c. Memperkuat industri pariwisata.
d. Menambah pendapatan nasional.
e. Memperkuat rasa persaudaraan antarbangsa.
f. Memupuk perdamaian melalui seni budaya.



Sumber: *Tempo, 22 Agustus 2004*

Gambar 4.20 *Hasil karya bangsa Indonesia sangat layak untuk ditampilkan di luar negeri*

Uji Diri

Mengapa tampilnya budaya Indonesia di luar negeri dapat memperkuat industri pariwisata?

Untuk itu budaya Indonesia perlu ditampilkan di luar negeri. Caranya antara lain sebagai berikut.

a. Melalui misi-misi kebudayaan.
b. Melalui kerja sama budaya antarnegara.
c. Melalui pertukaran budaya antarnegara.
d. Melalui pameran kebudayaan di luar negeri.
e. Mengikuti kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan secara internasional.

Salah satu cara yang sering dilakukan pemerintah Indonesia dalam memperkenalkan budaya Indonesia di luar negeri adalah kegiatan menyambut kedatangan tamu asing. Misalnya pertunjukan tarian menyambut seorang presiden negara lain yang berkunjung di Indonesia.

Dalam acara sambutan tersebut, diperkenalkan aneka budaya pada tamu kenegaraan atau wisatawan asing. Tidak hanya tarian tetapi juga dijamu dengan aneka



Sumber: *www.psn.co.id*

Gambar 4.21 *Menyambut wisatawan asing dengan tarian daerah*

masakan daerah. Tidak jarang pula diberi penghargaan berupa pemberian pakaian khas suatu daerah, senjata khas daerah, ataupun rangkaian bunga.

Dengan cara-cara seperti itu diharapkan budaya Indonesia dikenal di luar negeri. Budaya Indonesia memang pantas untuk ditampilkan dalam forum-forum internasional.

Tugas 4.3

Klipinglah berita tentang pertunjukkan seni budaya Indonesia yang ada di luar negeri!
Hasilnya dikumpulkan pada guru kelas!

Latihan 4.2

1. Apa manfaat menampilkan budaya Indonesia di luar negeri?
2. Bagaimana cara menampilkan budaya Indonesia luar negeri?
3. Adakah budaya di daerahmu yang dapat ditampilkan di luar negeri? Berikan contohnya!

D. Sikap Selektif terhadap Pengaruh Globalisasi

Pada uraian sebelumnya, telah dikemukakan adanya pengaruh dari globalisasi. Globalisasi berpengaruh baik dan juga dapat memberi pangaruh yang buruk bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Kita tidak bisa menolak globalisasi. Sekarang ini bangsa Indonesia sudah masuk dalam kehidupan global. Adanya kemajuan transportasi, komunikasi, dan informasi telah menjadikan globalisasi melanda seluruh negara.

Namun demikian, apakah kita harus menerima semua barang global atau barang dari luar negeri? Tentu saja tidak. Meskipun kita tidak menolak barang impor namun harus bisa memilih barang-barang impor mana yang baik dan berguna bagi kemajuan bangsa Indonesia. Ada produk impor yang amat laku di berbagai negara tetapi belum tentu hal itu bermanfaat untuk bangsa Indonesia.

Misalnya, pernahkah kalian menonton tayangan televisi Smack Down. Tayangan itu tentang gulat ala Amerika yang diperuntukkan bagi orang-orang dewasa. Ternyata tayangan Smak Down banyak memengaruhi anak-anak Indonesia. Anak-anak banyak yang berperilaku kasar, nakal bahkan memukuli temannya setelah melihat acara tersebut. Perilaku demikian berakibat buruk. Jadi kita perlu menolak acara televisi itu yang merupakan produk dari luar negeri.

Pemerintah kita sekarang ini juga memblokir atau menutup alamat-alamat di internet yang menampilkan gambar-gambar telanjang ataupun adegan porno. Tayangan seperti itu dapat merusak moral anak-anak bangsa Indonesia. Usaha pemerintah tersebut amatlah bijak dan baik untuk kita ikuti.

Apakah pemerintah Indonesia akan menolak barang impor? sTidak bisa, sebab pemerintah Indonesia juga berkeinginan mengekspor barang-barang kita. Untuk itu, kita juga diminta oleh bangsa lain untuk membuka pasar Indonesia bagi produk dari luar.



Gambar 4.22
Jadikan kerja keras sebagai budaya bangsa Indonesia

Sumber: *Majalah Garuda*

Untuk itu, sikap yang harus kita lakukan adalah berlaku selektif terhadap pengaruh globalisasi itu. Selektif artinya memilih. Jadi, kita harus pandai memilih dan memilah mana-mana produk global yang dapat mengakibatkan pengaruh baik dan dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk.

Uji Diri

Dapatkah kalian memberi contoh budaya asing lain yang dapat meningkatkan kemajuan bangsa?

Tidak semua budaya asing itu buruk. Ada juga budaya asing yang baik dan mendukung kemajuan bangsa Indonesia. Budaya seperti itu dapat kita jadikan contoh, misalnya:

1. Budaya kerja keras.
2. Budaya disiplin waktu.
3. Perilaku hemat dan efisien.
4. Memiliki jiwa kewirausahaan.
5. Berani bersaing dan tidak mudah putus asa.
6. Menghargai prestasi seseorang.



Sumber: *www.psn.co.id*

Gambar 4.23 *Banyaknya barang yang tersedia menyebabkan masyarakat lebih konsumtif*

Ada juga budaya asing yang dapat berpengaruh buruk apabila kita tiru secara mentah-mentah, misalnya:

1. Budaya konsumtif dan materialis.
2. Pergaulan bebas.
3. Sikap individualistis.
4. Sikap jalan pintas.

Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai luhur itu dapat dijadikan pegangan bangsa untuk tetap mampu menjadi bangsa yang bermartabat, meskipun sekarang ini kita berada di era global. Nilai luhur itu berasal dari nilai-nilai agama dan Pancasila sebagai budaya bangsa.

Berbekal pada nilai-nilai luhur itu maka sikap dan perilaku kita dalam menghadapi pengaruh globalisasi antara lain:

1. Mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjalankan dengan teguh ajaran agama.
2. Mentaati norma dan tata tertib yang ada.

3. Mematuhi nasihat -nasihat guru dan orang tua.
4. Melakukan hubungan pertemanan dan pergaulan yang baik.
5. Menjauhi kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat, misalnya suka begadang, dan bermain tanpa kenal waktu.
6. Mampu memilih acara-acara yang baik, misalnya dalam memilih siaran televisi.

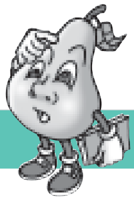
Tugas 4.4

Ceritakan di depan kelas pengalaman kalian menggunakan atau memakai produk luar negeri! Misalnya pakaian, alat olahraga, makanan, alat sekolah, atau lainnya. Apa manfaat yang kalian rasakan dengan memakai produk itu?

Ringkasan

1. Globalisasi berasal dari kata global yang artinya dunia. Globalisasi artinya mendunia terutama arus barang, jasa, dan budaya.
2. Penggerak globalisasi adalah kemajuan di bidang transportasi, komunikasi, dan informasi.
3. Contoh pengaruh globalisasi adalah pada makanan, minuman pakaian, cara hidup, dan cara pergaulan seseorang.
4. Globalisasi dapat memberi pengaruh atau dampak yang baik ataupun yang buruk. Kita perlu bersikap selektif terhadap globalisasi.
5. Budaya mancanegara banyak masuk ke Indonesia. Demikian pula bangsa Indonesia bisa menampilkan budaya bangsa di luar negeri.

Latihan Soal



A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d*!

1. Salah satu dampak buruk dengan banyaknya *mall* di kota besar adalah . . . .
   a. budaya antri
   b. budaya kompetisi
   c. budaya konsumtif
   d. budaya kredit
2. Sarana transportasi berikut ini adalah sarana transportasi di laut, yaitu . . . .
   a. mobil
   b. helikopter
   c. becak
   d. *speedboat*
3. Seni film dan sinetron yang marak di Indonesia adalah salah satu pengaruh globalisasi di bidang . . . .
   a. transportasi
   b. komunikasi
   c. hiburan dan seni
   d. informasi
4. Berikut ini adalah sarana yang dipakai orang untuk berkomunikasi dengan orang lain, ***kecuali*** . . . .
   a. telepon
   b. *handphone*
   c. internet
   d. kereta api
5. Orang mudah berkunjung ke suatu tempat meski jaraknya sangat jauh. Hal ini karena kemajuan di bidang . . . .
   a. transportasi
   b. komunikasi
   c. informasi
   d. industri
6. Di bawah ini adalah budaya asing yang dapat mendukung kemajuan bangsa, ***kecuali*** . . . .
   a. disiplin waktu
   b. perilaku hemat dan efisien
   c. jiwa kewirausahaan
   d. pergaulan bebas

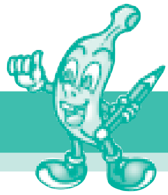
7. Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju, contohnya yaitu . . . .
   a. telepon
   b. asap
   c. bedug
   d. gong
8. Salah satu contoh alat komunikasi sederhana yaitu . . . .
   a. kentongan
   b. internet
   c. *handphone*
   d. faksimile
9. Sikap kita terhadap masuknya budaya asing adalah . . . .
   a. menerima semuanya
   b. menolak
   c. ragu-ragu
   d. selektif
10. Contoh budaya asing yang berguna untuk kemajuan bangsa Indonesia adalah . . . .
    a. materialistis
    b. konsumtif
    c. disiplin
    d. individualistis
11. Perilaku konsumtif adalah salah satu contoh pengaruh globalisasi di bidang . . . .
    a. teknologi
    b. gaya hidup dan pergaulan
    c. politik
    d. ekonomi
12. Penggunaan *handphone* adalah contoh pengaruh globalisasi di bidang . . . .
    a. ekonomi
    b. komunikasi
    c. transportasi
    d. informasi
13. Daerah Aceh dihuni suku bangsa Aceh yang terdiri atas sub-sub suku, ***kecuali*** . . . .
    a. Aceh Gayo
    b. Aceh Tamiang
    c. Alas
    d. Balai Idang
14. Penduduk Sumatra Barat sebagian besar terdiri atas suku . . . .
    a. Sunda
    b. Minangkabau
    c. Minangkabau dan Sunda
    d. Bugis

15. Globalisasi memberi pengaruh yang baik ataupun buruk. Pengaruh baik itu antara lain . . . .
    a. masyarakat menjadi konsumtif
    b. masyarakat menjadi materialistis
    c. memberi kemudahan bagi masyarakat dalam bidang transportasi
    d. adanya nilai-nilai individual

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Menurut kalian apa yang dimaksud globalisasi?
2. Banyak sekali produk budaya asing yang masuk ke Indonesia. Coba sebutkan contoh produk budaya asing tersebut!
3. Sebutkan dampak buruk dari globalisasi!
4. Berikan contoh budaya berpakaian yang ada di sekitar kalian yang telah terpengaruh oleh budaya global!
5. Apa manfaat yang kalian rasakan dengan adanya globalisasi?

Evaluasi Akhir Tahun



A. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Organisasi yang bertugas mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan urusan kepentingan masyarakat desa disebut . . . .
   a. pemerintahan desa
   b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
   c. perangkat desa
   d. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)
2. Di samping adanya kepala desa dan perangkat desa juga dibentuk lembaga yang berfungsi sebagai mitra kepala desa, yaitu . . . .
   a. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)
   b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
   c. kepala urusan
   d. kepala dusun
3. Kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa dibantu oleh . . . .
   a. perangkat desa
   b. camat
   c. bupati
   d. gubernur
4. Wilayah desa terbagi atas beberapa dusun. Dusun itu dikepalai oleh . . . .
   a. kepala dusun
   b. kepala desa
   c. kepala urusan
   d. sekretaris desa
5. Pemerintah kecamatan terdiri atas . . . .
   a. camat dan bupati
   b. camat dan perangkat kecamatan
   c. camat dan gubernur
   d. camat dan kepala desa

6. Wilayah kerja camat sebagai perangkat dari daerah kabupaten dan daerah kota adalah . . . .
   a. kecamatan
   b. kelurahan
   c. kabupaten
   d. kecamatan dan kelurahan
7. Kepala kecamatan disebut . . . .
   a. kepala desa
   b. camat
   c. kepala urusan
   d. bupati
8. Sistem dan pengelolaan pengairan yang disebut subak terdapat di daerah . . . .
   a. Bali
   b. Sumatra Utara
   c. Jawa Tengah
   d. Jawa Barat
9. Hak mengatur rumah tangga sendiri disebut . . . .
   a. otonomi
   b. angket
   c. interpelasi
   d. budget
10. Desa bukanlah bawahan dari kecamatan, tetapi desa langsung di bawah . . . .
    a. kelurahan
    b. kabupaten
    c. provinsi
    d. kelurahan dan kabupaten
11. Negara Indonesia hanya terdiri atas satu negara dengan satu pemerintahan yang mengatur seluruh penyelenggaraan pemerintahan. Karena itu bentuk negara Indonesia adalah . . . .
    a. republik
    b. serikat
    c. kesatuan
    d. presidensiil
12. Lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945 adalah sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
    a. MPR
    b. DPR
    c. DPRD
    d. BPK
13. Presiden dan wakil presiden dilantik oleh . . . .
    a. MPR
    b. DPR
    c. DPD
    d. MA

14. Presiden berkedudukan sebagai kepala negara sekaligus sebagai . . . .
    a. kepala pemerintahan
    b. kepala menteri
    c. kepala daerah
    d. kepala DPR
15. Tongkonan adalah rumah adat daerah . . . .
    a. Nusa Tenggara Timur
    b. Toraja (Sulawesi Selatan)
    c. Kalimantan Barat
    d. Jawa Barat
16. Lembaga peradilan tertinggi negara adalah . . . .
    a. MA
    b. MPR
    c. BPK
    d. DPR
17. Salah satu dampak negatif masuknya wisatawan asing ke Indonesia adalah . . . .
    a. memengaruhi perilaku penduduk pribumi
    b. menambah pemasukan devisa negara
    c. membuka peluang tenaga kerja
    d. menambah keramaian objek wisata
18. Salah satu contoh mencintai budaya nasional adalah . . . .
    a. mendata budaya nasional
    b. menjual budaya nasional
    c. melestarikan budaya nasional dengan ikut serta dalam parade pakaian adat
    d. menghafal budaya nasional
19. Globalisasi memberi pengaruh yang tidak baik bagi masyarakat Indonesia, yaitu . . . .
    a. masyarakat menjadi hemat
    b. masyarakat menyenangi hal-hal yang bersifat kemewahan
    c. memberi banyak pilihan produk yang akan dibeli masyarakat
    d. masyarakat menjadi mudah dan cepat dalam bertransportasi
20. Tari pendet berasal dari . . . .
    a. Sumatra barat
    b. Bali
    c. Jawa Barat
    d. Jawa Timur

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Buatlah contoh bagan lembaga pemerintahan desa!
2. Sebutkan dua saja wewenang kepala desa!
3. Sebutkan tiga saja kewajiban kepala desa!
4. Buatlah bagan mengenai susunan pemerintah kecamatan!
5. Kepada siapa perangkat kecamatan harus bertanggung jawab?
6. Sebutkan tiga saja tugas lurah!
7. Kepada siapa lurah bertanggung jawab?
8. Kepala daerah provinsi, kabupaten dan kota disebut apa?
9 Sebutkan dua saja wewenang bupati dan walikota!
10. Sebutkan dua saja kekuasaan presiden sebagai kepala negara!
11. Sebutkan contoh lembaga nondepartemen!
12. Sebutkan dua saja fungsi kepolisian!
13. Budaya asing tidak semuanya membawa dampak buruk. Ada juga budaya asing yang baik dan mendukung kemajuan bangsa Indonesia. Sebutkan budaya tersebut!
14. Tuliskan pengaruh buruk dan baik globalisasi bagi Indonesia!
15. Sebutkan jenis tarian yang ada di daerah Bali!

Glosarium

Adat istiadat. Kebiasaan yang sudah turun-temurun berlaku dan dijunjung tinggi masyarakat.
Bupati. Kepala daerah kabupaten.
Camat. Kepala kecamatan.
Daerah otonom. Daerah yang memiliki otonomi.
Dusun. Wilayah kerja kepala dusun.
Eksekutif. Kekuasaan menjalankan undang-undang.
Ekspor. Pengiriman barang dagangan ke luar negeri.
Era. Masa.
Fiskal. Berhubungan dengan pajak dan pendapatan negara.
Global. Secara umum, keseluruhan, bulat.
Gubernur. Kepala daerah provinsi dan kepala wilayah.
Impor. Pemasukan barang dari luar negeri.
Individualistis. Mempertahankan kepribadian dan kebebasan diri.
Jasa. Layanan servis.
Jogoboyo. Perangkat desa yang mengurusi masalah keamanan.
Jogotirto. Staf desa yang mengurusi masalah air.
Jogowaluyo. Staf desa yang mengurusi masalah kesejahteraan.
Komisi. Badan khusus dengan tugas tertentu.
Konsumtif. Hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri.
Konstitusi. Hukum dasar, Undang-Undang Dasar.
Legislatif. Kekuasaan membentuk undang-undang.
Lurah . Kepala kelurahan.
Materialistis. Bersifat kebendaan.
Modin. Staf desa yang mengurusi keagamaan umat Islam.
Monarki. Bentuk pemerintahan di mana pimpinan negara diangkat berdasar keturunan/warisan.
Moneter. Berhubungan dengan uang.
Otonomi. Hak mengatur rumah tangga sendiri.
Parlemen. Lembaga perwakilan rakyat tempat membicarakan masalah kenegaraan.
Pengadilan. Lembaga peradilan.
Peradilan. Tugas yang dilakukan pengadilan.
Presidensiil. Sistem pemerintahan di mana presiden sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan.
Produk. Barang atau jasa.
Republik. Bentuk pemerintahan di mana pimpinan negara dipilih.
Subak. Sistem pengairan di Bali.
Walikota. Kepala daerah kota.
Wilayah administratif. Wilayah kerja pejabat pusat yang ada di daerah.
Yudikatif. Kekuasaan mengawasi jalannya undang-undang.
Yudisial. Berkaitan dengan hukum.

Daftar Pustaka

Asykuri Ibnu Chamim, dkk. 2003. *Civic Education, Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ditlitbang Muhammadiyah dan LPP UMY.

Hanif Nurcholis. 2005. *Hukum Pemerintahan Daerah dan Otonomi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hassan Suryono. 2005. *Pancasila Progresif.* Surakarta: UPT MKU UNS Bekerja Sama dengan Cakra Solo.

Jimly Assiddiqie. 2004. *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945.* Jakarta: FH UII Press.

Kaelan. 2005. *Filsafat Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. *Lampiran Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar.*

Syahrial Syarbaini. 2003. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tim ICCE UIN Jakarta. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education).* Jakarta: Prenada Media.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemen Tahun 2002.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Kepolisian.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan Kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Mahkamah Agung.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

Kunci Jawaban
Pendidikan Kewarganegaraan 4

Bab 1. Pemerintahan Desa dan Pemerintah Kecamatan

A. Pilihan Ganda

1. a 3. a 5. a 7. b 9. b 11. d 13. b 15. a

B. Uraian

1. Kegiatan mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat desa.
3. Tergantung dari keadaan desa dan kebutuhan desa yang bersangkutan.
5. Kepala kelurahan atau lurah dan perangkat kelurahan lainnya.

Bab 2. Mengenal Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Provinsi

A. Pilihan Ganda

1. a 5. a 9. a 13. a 17. a
3. a 7. d 11. a 15. b 19. b

B. Uraian

1. Penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh kepala daerah dan DPRD.
3. Politik luar negeri, pertanian, keamanan, yustisi, moneter, dan fiskal nasional.
5. a. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
   b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
   c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.
   d. Penyediaan sarana dan prasarana umum.

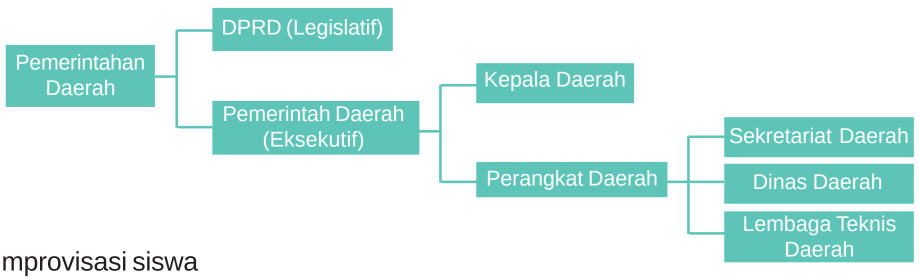
Bab 3. Mengenal Pemerintahan Pusat

A. Pilihan Ganda

1. b 3. b 5. a 7. d 9. a 11. d 13. d 15. b

B. Uraian

1. MPR, DPR, DPD, presiden, Mahkamah Agung, BPK, Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial.
3. a. Presiden sebagai kepala pemerintahan
   b. Wakil presiden
   c. Menteri
   d. Lembaga pemerintahan nondepartemen
   e. Kesekretariatan yang membantu presiden
   f. Lembaga penyelenggaraan pemerintahan lainnya
5. **Pemerintahan Daerah**



7. Improvisasi siswa

Bab 4. Globalisasi

A. Pilihan Ganda

1. c 3. c 5. a 7. a 9. d 11. b 13. d 15. c

B. Uraian

1. Globalisasi menunjuk pada proses, yaitu proses menuju lingkup dunia.
3. Budaya konsumtif, materialistis, nilai-nilai individual.
5. Komunikasi dan transportasi yang semakin cepat dan mudah.

Evaluasi Akhir Tahun

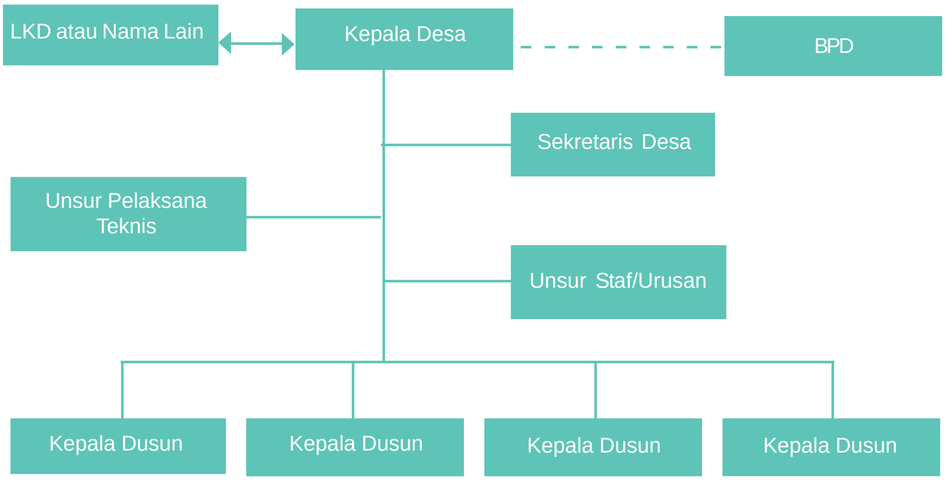
A. Pilihan Ganda

1. a	5. b	9. a	13. a	17. a
3. a	7. b	11. c	15. b	19. b

B. Uraian

1.

Susunan Organisasi Pemerintahan Desa



3. a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   b. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
   c. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
5. Camat
7. Bupati atau walikota melalui camat.
9. a. Mengajukan rancangan peraturan daerah.
   b. Menetapkan perda yang telah mendapatkan persetujuan bersama DPRD.
11. Badan Pusat Statistik (BPS), LIPI, dan Badan Intelijen Negara (BIN).
13. Budaya kerja keras, disiplin, hemat dan efisien, jiwa kewirausahaan.

Pendidikan Kewarganegaraan 4

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV



ISBN 978-979--068-082-1 (no. Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-068-091-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.001,-

